



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
PADA TEMA 8 DAERAH TEMPAT TINGGALKU
SUBTEMA LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALKU KELAS IV
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU SAKINAH
PANDAU JAYA**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

WARDATUL UMMI

NIM.11718200541

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
PADA TEMA 8 DAERAH TEMPAT TINGGALKU
SUBTEMA LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALKU KELAS IV
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU SAKINAH
PANDAU JAYA

Skripsi
 diajukan untuk memperoleh gelar
 Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

WARDATUL UMMI

NIM.11718200541

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya*, yang ditulis oleh Wardatul Ummi NIM. 11718200541 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Syawal 1442 H
10 Juni 2021 M

Menyetujui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Subhan, S.Ag, M.Ag

Pembimbing

Dr. Yasnel, M.Ag

- Hak Cipta Ditanggung UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya*, yang ditulis oleh Wardatul Ummi NIM. 11718200541 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Dzulqaidah 1442 H/23 Juni 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.


Pekanbaru, 12 Dzulqaidah 1442 H
23 Juni 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

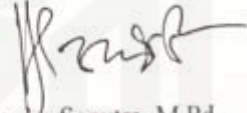
Penguji I


Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

Penguji III


Dr. Sri Murhayati, M.Ag


Penguji II


Hendra Saputra, M.Pd

Penguji IV


Susiba, S.Ag., M.Pd.I

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag

NIP. 19740704 199803 1 001



PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya”**.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada Ayahanda Hamsar (Alm) dan Ibunda Yusmaida Nelly, serta keluarga tersayang yang secara moril maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis merampungkan studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga mereka senantiasa mendapat *rahmat, ridho, dan inaya* dari Allah SWT.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Yasnel, M.Ag, yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya yang begitu berharga, sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini. Begitupula kepada Ibu Sri Wahyuni, DLY, S.Ag selaku kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan Ibu Nur Hikmah Lestari, S.Pd selaku wali kelas IV yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *jariyah* yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun akhirat.



Ucapan terimakasih penulis haturkan pula kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. selaku Rektor UIN Suska Riau. Bapak Dr. Drs. H. Suryan A Jamrah, M.A selaku Wakil Rektor 1 Uin Suska Riau. Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd, selaku Wakil Rektor II Uin Suska Riau. Bapak Dr. H. Promadi, M.A Ph. D selaku Wakil Rektor III Uin Suska Riau, yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau. Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag. Selaku Wakil Dekan I, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Ibu Dr. Rohani, M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Bapak Dr. Drs. Nursalim, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. H. Subhan, S.Ag, M.Ag dan Melly Andriani, S.Pd, M.Pd. selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Staf Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan Ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2017, terkhusus mahasiswa lokal A yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Untuk keluargaku terkasih terutama buat adik tercinta saya Husnil Amalia, Guntur Abdillah yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi agar tetap terus semangat dalam menyelesaikan kuliah kepada saya.
8. Sahabatku seperjuangan Aulia Ika Pratiwi, Nurul Aini, Nurmai Hazatul Hasanah, Aria Winata, Alvia Kharisma, Vera, Heni Selvia, Misalina, Devita, Imelliza, Nurul Fadhilah, Trisna Muliana yang menjadi inspirasi dan penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih karena kalian selalu ada untukku dalam susah maupun senang.
9. Kepada abang, kakak dan ame tersayang (Idam, Meliana Sari, dan ame Rasidah) yang tiada hentinya melantunkan doa, semangat, dukungan, harapan, dorongan baik secara moril ataupun material serta kasih sayang yang tak terhingga dan terbilang kepada penulis.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak tersebut diatas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadialmal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Pekanbaru, 08 Juni 2021
 Penulis

WARDATUL UMMI
NIM. 11718200541



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah yang melimpahkan karunia ini Yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu . Dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai hidup dan matikan hamba dijalan-Mu ya Rabb walau tak jarang kerikil perjalanan menyandang setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya Kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akan ananda, membimbing, memberikan kasih sayang, memberi inspirasi, memberi motivasi demi kesuksesan ananda.

Ayah dan Ibu tersayang yang selalu ada saat suka maupun duka. Untuk ayahanda (Hamsar Alm) dan Ibunda (Yusmaida Nelly), Abang (Idam), dan Kakak (Meliana Sari), serta keluarga besar ananda tercinta yang amat berharga. Semoga Allah mengumpulkan kita kembali di syurgaNya Allah, Amin Ya Rabb.

Dosen pembimbing ibu Dr. Yasnel, M.Ag. selaku pembimbing selama menulis skripsi ini, ananda mengucapkan terimakasih yang mendalam atas kesabaran, tenaga, waktu dan pikiran skripsi yang sederhana ini sebagai perwujudan dari rasa terimakasih ananda kepada ibu terimakasih banyak ibu.....

Jazakumullah khairan katsiran.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Wardatul Ummi, (2021): Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa pada tema 8 daerah tempat tinggal subtema lingkungan tempat tinggal melalui penerapan model pembelajaran *everyone is a teacher here* kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kurangnya keterampilan berbicara siswa dikarenakan masih banyak siswa yang kurang ketepatan pelafalannya saat berbicara di depan kelas, kurangnya ketepatan intonasi siswa saat berbicara di depan kelas, kurangnya ketepatan kalimat yang digunakan siswa saat berbicara di depan kelas, dan kurangnya kelancaran siswa saat berbicara di depan kelas. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu 1 orang guru dan 16 orang siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya. Sedangkan objeknya adalah penerapan model pembelajaran *everyone is a teacher here* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini dapat diketahui dari sebelum tindakan hanya mencapai 53,25% atau berada pada kategori kurang terampil. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I pertemuan pertama, keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 63,75%, dan pada pertemuan kedua meningkat lagi menjadi 71,75%. Kemudian pada siklus II pertemuan ketiga keterampilan berbicara siswa juga meningkat menjadi 76,25% dan pada pertemuan keempat meningkat mencapai 78,25% atau berada pada kategori terampil. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan model *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema 8 daerah tempat tinggal subtema lingkungan tempat tinggal kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya.

Kata Kunci : Model *Everyone Is A Teacher Here*, Keterampilan Berbicara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Wardatul Ummi, (2021): Application of the Learning Model Everyone Is A Teacher Here to Improve Skills Students' Speaking on Theme 8 The Area I Live in Sub-theme The Environment I Live in Class IV Integrated Islamic Elementary School Sakinah Pandau Jaya.

This study aims to determine the improvement of students' speaking skills on the theme of the 8 areas where I live, the sub-theme of the environment where I live through the application of the learning model for the fourth everyone is a teacher here grade of Sakinah Pandau Jaya Integrated Islamic Elementary School. This research is motivated by the lack of students' speaking skills because there are still many students who lack the accuracy of their pronunciation when speaking in front of the class, the lack of accuracy of students' intonation when speaking in front of the class, the lack of accuracy of sentences used by students when speaking in front of the class, and the lack of fluency of students when speaking in front of the class. This research is a classroom action research. The subjects in this study were 1 teacher and 16 fourth grade students at Sakinah Pandau Jaya Integrated Islamic Elementary School. While the object is the application of the learning model everyone is a teacher here to improve students' speaking skills. This research was conducted in two cycles and each cycle consisted of two meetings. Data collection techniques using observation techniques, tests and documentation. While the data analysis technique used is descriptive analysis technique with percentages. Based on the results of research and data analysis shows that the application of the learning model everyone is a teacher here can improve students' speaking skills. This can be seen from before the action only reached 53.25% or was in the less skilled category. After the class action was carried out in the first cycle of the first meeting, students' speaking skills increased to 63.75%, and at the second meeting increased again to 71.75%. Then in the second cycle of the third meeting, students' speaking skills also increased to 76.25% and at the fourth meeting increased to 78.25% or were in the skilled category. Thus, it can be concluded that by applying the model, it everyone is a teacher here can improve students' speaking skills on the theme of the 8 areas where I live, the sub-theme of the environment where I live, class IV, Sakinah Pandau Jaya Integrated Islamic Elementary School.

Keywords : *Model Everyone Is A Teacher Here, Speaking Skills*





الملخص

وردة الأم ، (2021) : تطبيق "نموذج تعليمي كل فرد هو معلم" هنا لتحسين مهارات التحدث لدى الطلاب في الموضوع 8 المنطقة التي أعيش فيها في موضوع فرعي البيئة التي أعيش فيها في الصف الرابع ابتدائية الإسلامية المتكاملة مدرسة سكيمة بانداو جايا.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تحسين مهارات التحدث لدى الطلاب حول موضوع المجالات الثمانية التي أعيش فيها ، والموضوع الفرعي للبيئة التي أعيش فيها من خلال تطبيق نموذج تعليمي لجميع هو مدرس هنا للصفين مدرسة سكيمة بانداو جايا الابتدائية الإسلامية المتكاملة. هذا البحث مدفوع بنقص مهارات التحدث لدى الطلاب لأنه لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين يفتقرون إلى دقة نطقهم عند التحدث أمام الفصل ، وعدم دقة نغمة الطلاب عند التحدث أمام الفصل ، عدم دقة الجمل التي يستخدمها الطلاب عند التحدث أمام الفصل ، وقلة إتقان الطلاب عند التحدث أمام الفصل. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل الدراسي. كانت المواد في هذه الدراسة مدرسًا واحدًا و 16 طالبًا في الصف الرابع في مدرسة سكيمة بانداو جايا الابتدائية الإسلامية المتكاملة. في حين أن الهدف هو تطبيق نموذج التعلم لجميع ، فإن المعلم هنا هو لتحسين مهارات التحدث لدى الطلاب. تم إجراء هذا البحث على دورتين ، وتألفت كل دورة من اجتماعين. تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات المراقبة والاختبارات والتوثيق. بينما تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقنية التحليل الوصفي بالنسب المئوية. بناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات يظهر أن تطبيق نموذج التعلم لجميع هو مدرس هنا يمكن أن يحسن مهارات التحدث لدى الطلاب. يمكن ملاحظة ذلك من قبل أن يصل الإجراء إلى 53.25٪ فقط أو كان في فئة أقل مهارة. بعد إجراء الفصل الدراسي في الدورة الأولى من الاجتماع الأول ، زادت مهارات التحدث لدى الطلاب إلى 63.75٪ ، وفي الاجتماع الثاني زادت مرة أخرى إلى 71.75٪. ثم في الدورة الثانية من الاجتماع الثالث ، زادت أيضًا مهارات التحدث لدى الطلاب إلى 76.25٪ وفي الاجتماع الرابع ارتفعت إلى 78.25٪ أو كانوا في فئة المهرة. وبالتالي ، يمكن استنتاج أنه من خلال تطبيق نموذج، كل شخص معلم هنا يمكن تحسين مهارات التحدث لدى الطلاب حول موضوع المجالات الثمانية التي أعيش فيها والموضوع الفرعي للبيئة حيث أعيش ، الفصل الرابع ، السكيمة مدرسة بانداو جايا الابتدائية الإسلامية المتكاملة.

الكلمات الرئيسية: نموذج للجميع هو مدرس هنا، مهارات التحدث في





DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	9
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berfikir	26
D. Indikator Keberhasilan.....	26
E. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Rancangan Penelitian	29

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Teknik Pengumpulan Data33

E. Teknik Analisis Data34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian38

B. Hasil Penelitian45

C. Pembahasan.....69

D. Pengujian Hipotesis78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....79

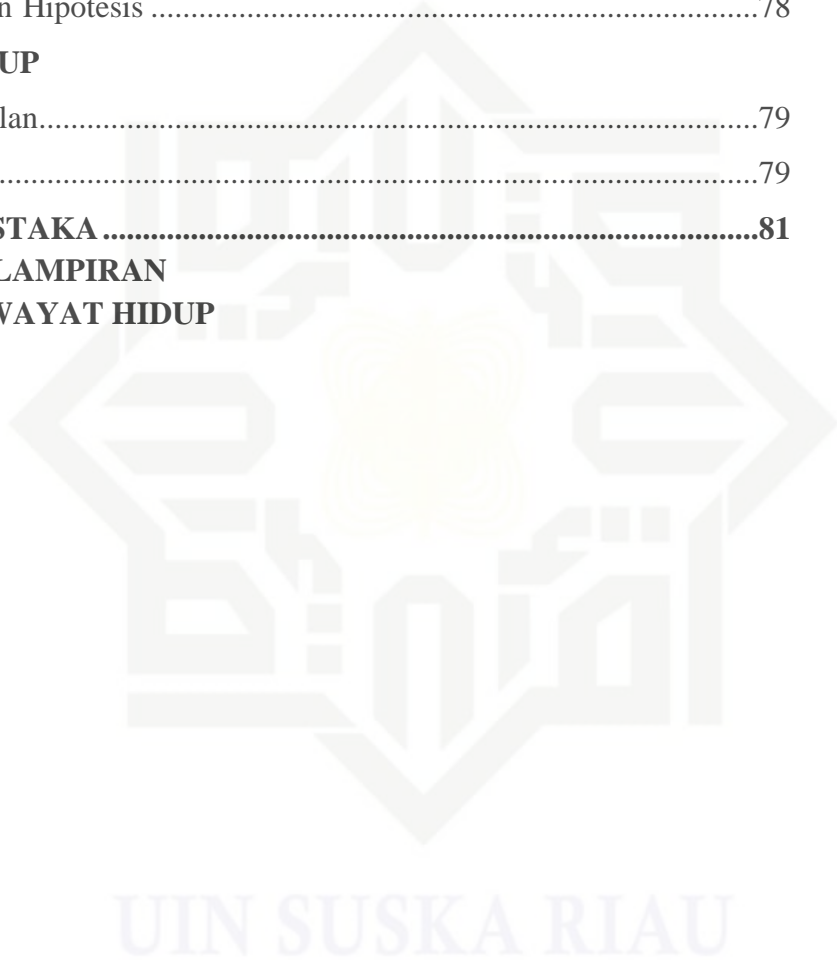
B. Saran79

DAFTAR PUSTAKA81

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	36
Tabel III.2	Interval Keterampilan Berbicara Siswa.....	37
Tabel IV.1	Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya	39
Tabel IV.2	Struktur Kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya	40
Tabel IV.3	Data guru dan Tenaga Kependidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya	41
Tabel IV.4	Data Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya	43
Tabel IV.5	Data Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya.....	43
Tabel IV.6	Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Sebelum Tindakan	46
Tabel IV.7	Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan Pertama	53
Tabel IV.8	Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan Kedua	54
Tabel IV.9	Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama	55
Tabel IV.10	Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan Kedua	56
Tabel IV.11	Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama	57
Tabel IV.12	Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa pada Siklus I Pertemuan Kedua	58
Tabel IV.13	Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan Ketiga.....	63
Tabel IV.14	Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan Keempat.....	64
Tabel IV.15	Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan Ketiga	65
Tabel IV.16	Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan Keempat	66
Tabel IV.17	Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa pada Siklus II Pertemuan Ketiga	67

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel IV.18 Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa pada Siklus II Pertemuan Keempat	68
Tabel IV.19 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	70
Tabel IV.20 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	73
Tabel IV.21 Rekapitulasi Keterampilan berbicara Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR GAMBAR

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart..... 30</p> <p>GambarIV.1 Grafik Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> pada Siklus I dan Siklus II 73</p> <p>GambarIV.2 Grafik Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> pada Siklus I dan Siklus II 75</p> <p>Gambar IV.3 Grafik Keterampilan Berbicara Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Sebelum Tindakan, pada Siklus I dan Siklus II 77</p>
--	--



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran	84
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama	87
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua	97
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Ketiga	108
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklis II Pertemuan Keempat.....	119
Lampiran 6	Lembar Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Sebelum Tindakan	129
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Pertama	130
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Kedua.....	132
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Ketiga	134
Lampiran 10	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Keempat	136
Lampiran 11	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama	138
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua.....	140
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Ketiga	142
Lampiran 14	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Keempat	144
Lampiran 15	Lembar Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I Pertemuan Pertama	146

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 16	Lembar Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I Pertemuan Kedua	147
Lampiran 17	Lembar Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II Pertemuan Ketiga	148
Lampiran 18	Lembar Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II Pertemuan Keempat	149
Lampiran 19	Administrasi Surat Menyurat	150
Lampiran 20	Dokumentasi	159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dan menunjang ilmu-ilmu lainnya. Mukhsin Ahmadi mengatakan bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan, perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Dalam hal ini, kelengkapan peralatan vokal seseorang (lidah, bibir, hidung, dan telinga) merupakan persyaratan alamiah yang mengizinkannya dapat memproduksi suatu ragam yang luas dari bunyi artikulasi, tekanan, nada, kesenyapan, dan lagu bicara. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara wajar, jujur, benar, dan bertanggungjawab dengan melenyapkan problema kejiwaan seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, dan berat lidah.¹ Dari pendapat tersebut, dalam berbicara sangat dibutuhkan kepercayaan diri yang tinggi. Hal ini karena, jika siswa memiliki kepercayaan diri maka masalah-masalah yang mengganggu proses berbicara dapat dihilangkan.

Suhartono juga mengatakan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan dalam penyampaian maksud (ide, pikiran, gagasan) seseorang kepada orang lain.² Selain itu Hurlock juga mengemukakan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan menggunakan artikulasi atau kata-

¹Mukhsin Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*, (Malang: YA 3 Malang, 1990), hlm. 18.

²Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 20.



kata yang digunakan untuk menyampaikan ide yang akan diungkapkan.³ Dari beberapa pendapat ahli di atas bahwa siswa dapat dikatakan memiliki keterampilan berbicara apabila siswa mampu menyampaikan ide, ataupun gagasannya secara lisan kepada orang lain sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga apa yang disampaikan mudah dipahami oleh orang yang mendengarnya.

Selama ini keterampilan berbicara belum mendapat porsi perhatian yang lebih dari guru dalam pembelajaran, sebagaimana keterampilan berbahasa yang lain (menyimak, membaca, dan menulis). Akibatnya, siswa terkadang cenderung lancar berkomunikasi untuk mengungkapkan buah pikirannya dalam situasi tidak resmi, yaitu di luar sekolah, sementara ketika siswa diminta bercerita atau berbicara di kelas, mereka mengalami penurunan kelancaran berkomunikasi. Keterampilan berbahasa lisan penting untuk dikuasai oleh siswa karena berbicara termasuk kemampuan berbahasa yang bersifat produktif,⁴ yang tidak hanya bermanfaat ketika siswa dalam belajar tetapi juga ketika ia berada di tengah masyarakat. Tentunya bahasa yang digunakan adalah bahasa yang benar, sebagaimana yang telah Allah Swt perintahkan dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 70 yang berbunyi:⁵

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

³Elizabeth Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 179.

⁴Nanda Amri Wardhani, Sumarwati, Purwadi, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, Vol. 4, No. 2, ISSN: I2302-6405, 2016, hlm. 129.

⁵Al-Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 70.



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah memerintahkan mengucapkan perkataan dengan ucapan yang benar dan tepat sasaran. Dengan perkataan yang tepat dan baik yang terucapkan dengan lidah dan didengar orang banyak, maupun yang tertulis sehingga terucapkan oleh diri sendiri dan orang lain ketika membacanya, maka akan tersebar luas informasi dan memberi pengaruh yang tidak kecil bagi jiwa dan pikiran manusia. Jika ucapan itu baik, maka baik pula pengaruhnya, dan jika ucapan itu buruk maka buruk pula pengaruhnya.

Terampilnya siswa dalam berbicara ketika belajar terkait mata pelajaran yang dipelajarinya tidak selamanya muncul dengan sendirinya, terkadang perlu adanya faktor eksternal yang memunculkannya, di antaranya adalah faktor model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Menurut Trianto bahwa maksud dari suatu model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Model ini memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lainnya sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, dengan model ini siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta berlatih berbicara menyampaikan ide atau gagasannya.⁶

⁶Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 51.



Keberhasilan pembelajaran berbicara, salah satunya dapat dilihat dari cara siswa tampil atau praktik berbicara di kelas. Beberapa siswa masih belum bisa praktik berbicara dengan baik. Djago Tarigan mengatakan bahwa ada sejumlah siswa yang masih takut berdiri di hadapan teman sekelasnya. Bahkan tidak jarang terlihat beberapa siswa berkeringat dingin, berdiri kaku, lupa yang akan dikatakan apabila ia berhadapan dengan sejumlah siswa yang lainnya.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara belum memperoleh hasil yang maksimal. Ciri-ciri siswa yang mempunyai keterampilan berbicara yaitu apabila siswa mempunyai kemampuan dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan yang baik dan benar, yakni ketika berbicara tepat pelafalannya, intonasi, kalimat yang digunakan, kelancaran, dan dengan ekspresi yang sesuai.⁸ Dalam berbicara harus menggunakan bahasa yang baik dan benar agar apa yang disampaikan itu dapat dipahami oleh orang lain. Pendapat ahli di atas dapat dikaitkan dengan permasalahan yang ditemukan waktu observasi awal pada hari Rabu tanggal 06 Januari 2021 di kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya, dan wali kelasnya bernama Nur Hikmah Lestari, S.Pd. Rendahnya keterampilan berbicara siswa dapat dilihat dari gejala-gejala berikut :

⁷Djago Tarigan, *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia I Buku II.4 Modul*, (Jakarta: Depdikbud, 1992), hlm. 143.

⁸Nursalim dan Samsi Hasan, *Bahasa Indonesia 1*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2014), hlm. 29-30.



1. Dari 16 siswa, hanya 5 (31,25%) siswa yang tepat pelafalannya saat berbicara dalam pembelajaran di kelas.
2. Dari 16 siswa, hanya 6 (37,50%) siswa yang tepat intonasinya saat berbicara tentang topik yang dipelajari.
3. Dari 16 siswa, hanya 5 (31,25%) siswa yang tepat dalam menggunakan kalimat saat berbicara di kelas.
4. Dari 16 siswa, hanya 4 (25%) siswa yang lancar berbicara dengan menguasai topik pembelajaran.⁹

Dari wawancara yang telah dilakukan dengan guru, penulis mendapatkan informasi bahwa guru telah berusaha maksimal meningkatkan keterampilan berbicara siswanya dengan mencoba menerapkan beberapa model pembelajaran. Tetapi keterampilan berbicara siswa masih rendah. Oleh karena itu penulis menawarkan suatu solusi dengan menerapkan model *Everyone is a Teacher Here*.

Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* merupakan salah satu model pembelajaran yang dilandasi oleh teori konstruktivisme, ini menyatakan bahwa siswa sebagai pemain dan guru sebagai fasilitator yang mendorong siswa dalam mengembangkan potensinya secara optimal. Dan termasuk salah satu cara melibatkan siswa berperan aktif di kelas baik dalam membuat pertanyaan untuk temannya, berani bertanya, menanggapi, maupun tampil memaparkan jawaban dan menjelaskan kepada teman-temannya.¹⁰ Dengan

⁹Lestari, Nur Hikmah, *Observasi Awal*, (Pandau Jaya: SDIT Sakinah, 2021).

¹⁰Kadariah, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher here (ETH) untuk Meningkatkan hasil belajar siswa*, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol. 1, No. 2, p- ISSN: 2614-2139, 2018, hlm. 19.



model ini akan melatih siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan tindakan perbaikan melalui sebuah penelitian skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya”**.

B. Definisi Istilah

1. Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*

Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu, dapat memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertindak sebagai guru bagi kawan-kawannya.¹¹ Dengan model ini masing-masing siswa diwajibkan untuk berbicara dan aktif dalam proses pembelajaran, dimana dalam berbicara seorang siswa dituntut harus tepat dalam pengucapan lafalnya, intonasi, menggunakan kalimat yang tepat, lancar, dan ekspresi yang sesuai saat berbicara.

2. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah kemampuan berbahasa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan secara lisan. Dan siswa dapat dikatakan memiliki keterampilan dalam berbicara apabila siswa mampu menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaannya secara lisan kepada orang

¹¹Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 110.



lain dengan benar, akurat, dan lengkap, sehingga orang lain paham betul apa yang ia sampaikan. Keterampilan berbicara siswa pada kajian ini supaya meningkat dilakukan dengan penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.

C. Batasan Masalah

Berhubung dengan adanya beberapa mata pelajaran, maka peneliti membatasi masalah hanya berfokus pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya.
- b. Bagi guru, dapat meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan efisien, dan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang efektif.
- c. Bagi sekolah
 - 1) Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk perbaikan proses belajar mengajar guru melalui kegiatan supervisi kepala sekolah.
 - 2) Memberikan masukan bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran sehingga berdampak pada mutu sekolah.
- d. Bagi peneliti
 - 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sarjana pendidikan S1 jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - 2) Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang model pembelajaran yang sesuai dalam proses belajar mengajar, dan dapat dijadikan bekal untuk diterapkan ketika telah menjadi guru yang sesungguhnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*

Menurut Ibrahim, model pembelajaran adalah pola interaksi siswa dengan guru di dalam kelas yang menyangkut pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Model pembelajaran ialah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melakukan aktivitas pembelajaran.¹² Model pembelajaran itu pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.

Menurut Suprijono model *Everyone is a Teacher Here* merupakan cara yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Model ini memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya sehingga terbentuk aktivitas belajar yang partisipatif dan aktif.¹³ Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Silberman, *Everyone is a Teacher Here* dapat diartikan bahwa semua bisa jadi guru merupakan model yang mudah guna

¹²Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: University Pers, 2000), hlm. 2.

¹³Suprijono, *Op. Cit.*, hlm. 110.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu.¹⁴ Hisyam Zaini juga mengatakan bahwa model *Everyone is a Teacher Here* memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru, dan dengan model *Everyone is a Teacher Here* siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta aktif berbicara di kelas.¹⁵ Dengan demikian, model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* ini menuntut siswa untuk berbicara, ikutserta dan berperan aktif sebagai guru bagi teman-temannya dalam proses pembelajaran.

Agar pembelajaran efektif, maka perlu mengikuti langkah-langkah model *Everyone is a Teacher Here*, yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa memahami isi teks bacaan yang dibagikan oleh guru.
- b. Siswa diberikan kartu indeks untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas, dan mengumpulkan kertas pertanyaan.
- c. Guru mengacak kertas pertanyaan tersebut untuk dibagikan lagi kepada setiap siswa, dan meminta siswa untuk mulai memikirkan jawabannya.
- d. Siswa secara sukarela maju ke depan kelas untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya secara lisan.
- e. Setelah jawaban diberikan, siswa yang lain menambahkan jawaban atau menanggapi secara lisan dan tepat. Kemudian dilanjutkan dengan siswa yang akan menjadi sukarelawan berikutnya.¹⁶

¹⁴Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Nuansa, 2009), hlm. 171.

¹⁵Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani dan CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 60.

¹⁶Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. 63-64.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan langkah-langkah dari model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* bahwa, pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa atau melatih siswa secara individu untuk berbicara, sebagai guru bagi siswa yang lainnya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan Kelemahan Model *Everyone is a Teacher Here*. Kelebihan Model *Everyone is a Teacher Here*, sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat atau dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
- b. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, yang mengantuk kembali segar.
- c. Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.

Kelemahan Model *Everyone is a Teacher Here*, sebagai berikut:

- a. Memerlukan banyak waktu.
- b. Siswa merasa takut apabila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang.
- c. Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa.¹⁷

Usaha yang dapat dilakukan untuk mengurangi kelemahan dari model

Everyone is a Teacher Here yaitu:

¹⁷Silvia Meirisa, *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model Everyone Is A Teacher Here di Kelas IV SDN 35 Pagambiran Padang*, Jurnal Ensiklopedia, Vol. 1, No. 3, P- ISSN: 2622-9110, 2019, hlm. 240-241.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan kata-kata yang lemah lembut, tidak mudah marah agar siswa berani berbicara menyampaikan idenya dan tidak merasa dalam suasana tegang.
- b. Guru selalu mengingatkan siswa agar membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi yang sudah ditentukan atau tidak melenceng dari materi dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami.

Berdasarkan uraian diatas bahwa model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* akan meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara, keberaniannya dan cara berbicara dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar akan dilatih.

2. Keterampilan Berbicara

Keterampilan merupakan kemahiran dan kecakapan dalam menyelesaikan tugas yang diperoleh, melalui latihan dan pengalaman. Semakin sering seseorang melakukan latihan, akan didapatkan pengalaman dan keterampilan.¹⁸ Keterampilan tidak akan berkembang jika tidak dilatih secara terus menerus. Oleh karena itu, kepandaian berbicara tidak akan dikuasai dengan baik tanpa dilatih. Menurut Suharyanti, keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.¹⁹

Keterampilan berbicara dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu eksternal dan internal. Faktor internal adalah segala potensi yang ada di dalam diri

¹⁸Wirnita Erka, *Keterampilan Berbahasa Presenter Penyaji Berita pada Lembaga Penyiaran Televisi*, Jurnal IPTEKS Terapan, ISSN: 1979-9292, 2015, hlm. 236.

¹⁹Suharyanti, *Rotorika*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2011), hlm. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang, baik fisik maupun nonfisik. Faktor fisik menyangkut kesempurnaan organ-organ berbicara seperti lidah, gigi, pita suara, bibir, dan lain-lain. Faktor-faktor nonfisik meliputi kepribadian, cara berpikir, intelektualitas, dan sebagainya. Dan faktor eksternalnya ialah faktor lingkungan, faktor guru dan faktor sarana prasarana.²⁰ Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa, keterampilan berbicara sangat diperlukan baik dalam berkomunikasi antar masyarakat maupun dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran keterampilan berbicara di Sekolah Dasar (SD) diperlukan sebagai alat untuk menyatakan gagasan atau pendapat dengan metode tanya jawab. Berbicara sudah tentu berhubungan erat dengan perkembangan kosa kata yang diperoleh oleh sang anak melalui kegiatan menyimak dan membaca.

Ciri pembicara yang terampil adalah memberikan kesan bahwa ia menguasai masalah yang dibicarakan, memperlihatkan keberanian dan kegairahan, serta berbicara dengan jelas dan tepat. Faktor penunjang kegiatan berbicara terdiri atas faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan. Faktor kebahasaan yang meliputi: ketepatan ucapan, penempatan tekanan, pilihan kata, dan ketepatan penggunaan kalimat, sedangkan faktor nonkebahasaan meliputi: sikap, pandangan, kesediaan menghargai orang lain, gerak-gerik, kenyaringan suara, kelancaran, relevansi, dan penguasaan topik. Arsjad dan Mukti mengemukakan faktor kebahasaan dan faktor

²⁰Hazran, *Kemampuan Berbicara Siswa Di Kelas III SDN Nomor 1 Tulo Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi*, Jurnal Kreatif Online, Vol. 6, No. 3, ISSN: 2354-614X, 2013, hlm. 106.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

nonkebahasaan, yaitu sebagai berikut.²¹

a. Faktor-Faktor Kebahasaan

1) Ketepatan Ucapan

Seorang pembicara harus membiasakan diri mengucapkan bunyi-bunyi bahasa secara tepat. Pengucapan bunyi bahasa yang kurang tepat, dapat mengalihkan perhatian pendengar. Setiap penutur sangat dipengaruhi oleh bahasa ibunya. Misalnya, pengucapan *e* yang kurang tepat, bebas diucapkan bebas. Demikian juga halnya dengan pengucapan tiap suku kata. Sering kita dengar tidak jarang orang mengucapkan kata-kata yang tidak jelas suku katanya. Suku kata yang diucapkan berdempet, kadang-kadang hilang bunyi-bunyi tertentu. Misalnya *pemrintah* atau *pemerintah*, *sudagar* atau *saudagar*, dan lain-lain.

2) Penempatan Tekanan, Nada, Sendi, dan Durasi yang Sesuai

Penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi akan menjadi daya tarik tersendiri dalam berbicara, bahkan kadang-kadang merupakan faktor penentu yang menyebabkan masalah pembicaraan menjadi menarik. Penempatan tekanan suara yang biasanya jatuh pada suku kata terakhir atau suku kata kedua dari belakang, kemudian kita tempatkan pada suku kata pertama. Misalnya kata *pemberani* dan *kesempatan*, kita beri tekanan pada *pem-*, *ke-*, tentu kedengarannya janggal, sehingga pokok pembicaraan atau pesan yang disampaikan kurang diperhatikan.

²¹Maidar G. Arsjad dan Mukti U.S, *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 1991), hlm. 87.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Pilihan Kata (Diksi)

Pilihan kata hendaknya tepat, jelas, dan bervariasi. Pilihan kata jelas maksudnya mudah dimengerti oleh para pendengar yang menjadi sasaran. Pemilihan kata harus disesuaikan dengan pokok pembicaraan dan pendengarnya.

4) Ketepatan Sasaran Pembicaraan

Ketepatan sasaran pembicaraan menyangkut penyusunan kalimat efektif, kalimat yang mengenai sasaran, sehingga mampu menimbulkan pengaruh, meninggalkan kesan, atau menimbulkan akibat. Kalimat yang efektif mempunyai ciri-ciri keutuhan, perpautan, pemusatan perhatian, dan kehematan. Ciri keutuhan akan terlihat jika setiap kata betul-betul merupakan bagian yang padu dari sebuah kalimat. Keutuhan kalimat akan rusak karena ketiadaan subjek atau adanya kerancuan. Perpautan, bertalian dengan hubungan antara unsur-unsur kalimat, misalnya antara kata dengan kata, frase dengan frase dalam sebuah kalimat. Kalimat efektif juga harus hemat dalam pemakaian kata, sehingga tidak ada kata-kata yang mubazir artinya tidak berfungsi sehingga dapat disingkirkan.

b. Faktor-Faktor Nonkebahasaan

1) Sikap yang Wajar, Tenang, dan Tidak Kaku

Pembicara yang tidak tenang, lesu, dan kaku tentulah akan memberikan kesan pertama yang kurang menarik. Sikap yang wajar sang pembicara sudah dapat menunjukkan otoritas dan integritas

dirinya. Sikap ini sangat banyak ditentukan oleh situasi, tempat, dan penguasaan materi. Penguasaan materi yang baik, setidaknya akan menghilangkan kegugupan. sikap ini sebaiknya dalam latihan yang ditanamkan lebih awal, karena sikap ini merupakan modal utama untuk kesuksesan dalam berbicara.

2) Pandangan Harus Diarahkan kepada Lawan Bicara

Sikap ini melibatkan pada semua pendengar. Pandangan yang hanya tertuju pada satu arah, akan menyebabkan pendengar merasa kurang diperhatikan. Banyak pembicara ketika berbicara tidak memperhatikan pendengar, tetapi melihat ke atas, ke samping, atau menunduk. Pembicara seharusnya mengusahakan agar pendengar merasa terlibat dan diperhatikan.

3) Kesiediaan Menghargai Pendapat Orang Lain

Seorang pembicara hendaknya memiliki sikap terbuka dalam arti mau menerima pendapat orang lain dan bersedia menerima kritik, bersedia mengubah pendapatnya jika ternyata memang keliru. Pembicara tidak harus begitu saja mengikuti pendapat orang lain dan mengubah pendapatnya, tetapi ia juga harus mampu mempertahankan pendapatnya dan meyakinkan orang lain, jika pendapatnya itu mengandung argumen-argumen yang kuat, dan betul-betul diyakini kebenarannya.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4) Gerak-Gerik dan Mimik yang Tepat

Gerak-gerak dan mimik yang tepat dapat pula menunjang keefektifan berbicara, selain itu dapat menghidupkan komunikasi, artinya tidak kaku. Gerak-gerak yang berlebihan juga akan mengganggu keefektifan berbicara. Perhatian pendengar akan terarah pada gerak-gerak dan mimik yang berlebihan ini, sehingga pesan kurang dipahami.

5) Kenyaringan suara

Tingkat kenyaringan ini tentu disesuaikan dengan situasi, tempat, jumlah pendengar, dan akustik. Dengan kenyaringan suara, pendengar dapat mendengarkan dengan jelas isi pembicaraan.

6) Kelancaran

Seorang pembicara yang lancar berbicaranya akan memudahkan pendengar menangkap isi pembicaraannya. Sebaliknya pembicara yang terlalu cepat berbicara juga akan menyulitkan pendengar menangkap pokok pembicaraan. Oleh karena itu, pembicara diharapkan dapat mengatur tempo kata-kata atau kalimat.

7) Relevansi/Penalaran

Gagasan demi gagasan haruslah berhubungan dengan logis, hal ini berarti hubungan bagian-bagian dalam kalimat, hubungan kalimat dengan kalimat harus logis dan berhubungan dengan pokok pembicaraan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8) Penguasaan Topik

Penguasaan topik yang baik akan menumbuhkan keberanian dan kelancaran. Oleh karena itu, penguasaan topik ini sangat penting, bahkan merupakan faktor utama dalam berbicara.

c. Tujuan Berbicara

Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, maka sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan, dan harus mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengar. Pada dasarnya berbicara mencakup tiga tujuan, yaitu:

- 1) Memberitahu dan melaporkan (*to inform*)
- 2) Menjamu dan menghibur (*to entertain*)
- 3) Membujuk, mengajak, mendesak, meyakinkan (*to persuade*)

Gabungan atau campuran dari maksud-maksud itupun mungkin saja terjadi. Suatu pembicaraan misalnya mungkin saja merupakan gabungan dari melaporkan dan menjamu begitu pula mungkin sekaligus menghibur dan meyakinkan.²² Maka, tujuan berbicara adalah sebagai alat untuk memudahkan komunikasi antara pembicara dengan pendengar dalam menyampaikan maksud pembicaraan secara jelas dan bertanggung jawab.

²²Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2015), hlm. 16-17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Tingkatan Berbicara

Sesuai dengan tingkat penguasaan kemampuan berbahasa yang telah dimiliki oleh siswa, bentuk pembelajaran berbicara dapat meliputi kegiatan penggunaan bahasa lisan dengan tingkat kesulitan yang beragam. Berdasarkan tingkat kesulitannya, bentuk berbicara bermacam-macam. Berbicara dapat berupa kegiatan monolog maupun dialog. Bentuk-bentuk berbicara tersebut antara lain sebagai berikut:

1) Merespon Gambar

Bentuk berbicara ini dapat dilakukan dengan cara guru memperlihatkan sebuah gambar, kemudian memberikan pertanyaan sesuai gambar atau bercerita langsung tanpa bantuan pertanyaan.

2) Mendeskripsikan Benda

Bentuk berbicara ini dapat dilakukan dengan cara siswa mendeskripsikan benda yang ditunjukkan guru atau yang dibawa oleh siswa itu sendiri, misalnya mendeskripsikan tentang bentuk, warna, tempat membeli, fungsi dan sebagainya.

3) Memperkenalkan Diri

Bentuk berbicara ini dilakukan dengan cara guru meminta siswa untuk memperkenalkan diri secara bergantian di depan kelas. Sebaliknya tidak ada batasan apa saja yang harus disebutkan, biarkan siswa mengembangkan kemampuan berkomunikasi menurut kreativitasnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4) Tanya Jawab

Bentuk berbicara ini dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan pada siswa, dan siswa menjawabnya dengan lisan pula. Bentuk kegiatan dengan tanya jawab dapat dilakukan terutama untuk menilai kemampuan berbicara siswa dalam suatu bahasa. Masalah yang ditanyakan hendaknya disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari.

5) Menceritakan Kembali

Bentuk kegiatan berbicara ini dilakukan dengan cara, siswa dibacakan atau diperdengarkan sebuah teks, kemudian ia menceritakan kembali isinya dengan bahasanya sendiri.

6) Percakapan Terpimpin

Bentuk kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara, guru menceritakan suatu situasi percakapan dengan topik tertentu, selanjutnya dua orang siswa diminta melakukan percakapan itu.

7) Diskusi

Bentuk berbicara ini dilakukan siswa dalam beberapa kelompok, selanjutnya masing-masing kelompok diberi topik diskusi yang berbeda-beda. Kemudian guru mengadakan evaluasi pada masing-masing kelompok untuk mengukur kemampuan berbicara siswa. Mengungkapkan gagasan, menanggapi atau mengkritik gagasan, mempertahankan gagasan, memberi saran, bertanya, dan sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8) Pidato atau Berbicara Bebas

Bentuk berbicara ini dapat dilakukan dengan cara, guru mempersilahkan siswa untuk memilih salah satu topik yang ditawarkan kemudian menyusunnya menjadi pokok-pokok pikiran, selanjutnya peserta tes dipersilahkan untuk berbicara dengan bebas atau berpidato dengan dasar pokok-pokok pikiran tersebut.²³ Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa, bentuk berbicara yang dapat dilakukan untuk menilai keterampilan berbicara siswa khususnya untuk siswa kelas IV SD ialah menceritakan kembali isi teks bacaan tentang materi yang dipelajari dengan bahasa sendiri.

e. Indikator Keterampilan Berbicara

Indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam berbicara yaitu lafal, intonasi, kosakata atau kalimat, kelancaran serta mimik atau ekspresi.²⁴

1) Lafal: Pelafalan bunyi dalam kegiatan bercerita perlu ditekankan mengingat latar belakang kebahasaan sebagian besar siswa. Karena pada umumnya siswa dibesarkan di lingkungan dengan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari. Aspek dalam lafal adalah sebagai berikut:

- a) Kejelasan vocal atau konsonan
- b) Ketepatan pengucapan
- c) Tidak bercampur lafal daerah

²³Nursalim dan Samsi Hasan, *Op.Cit.*, hlm. 52-54.

²⁴Sabarti Akhadiah, *Bahasa Indonesia II*, (Jakarta: Depdikbud, 1992), hlm. 154-159.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Intonasi: Penempatan intonasi yang tepat merupakan daya tarik tersendiri dalam kegiatan bercerita, bahkan merupakan salah satu faktor penentu dalam keefektifan bercerita. Sesuatu cerita akan menjadi kurang menarik apabila penyampaiannya kurang menarik pula. Aspek dalam intonasi adalah sebagai berikut:
 - a) Tinggi rendah suara
 - b) Tekanan suku kata
 - c) Nada atau panjang pendek tempo
- 3) Kosakata atau kalimat: Guru perlu mengoreksi pemakaian kata yang kurang tepat atau kurang sesuai untuk menyatakan makna dalam situasi tertentu. Untuk mengawali sebuah cerita dibuka dengan kalimat pembuka kemudian harus ada isi dari cerita tersebut dan dibuat suatu kesimpulan serta diakhiri dengan penutup. Aspek dalam kosakata ini adalah sebagai berikut:
 - a) Jumlah kosa kata
 - b) Terdapat kalimat pembukaan, isi kesimpulan dan penutup
 - c) Saling koherensi
- 4) Kelancaran berbicara: Kelancaran seseorang dalam berbicara akan memudahkan pendengar menangkap isi pembicaranya. Aspek dalam hafalan adalah sebagai berikut:
 - a) Kelancaran
 - b) Teratur dan urut
 - c) Kesesuaian hal yang diceritakan



5) Mimik atau ekspresi: Gerak gerak dan mimik yang tetap dapat menunjang keefektifan bercerita. Yang termasuk dalam aspek mimik adalah:

- a) Gesture atau gerak tubuh
- b) Ekspresi wajah
- c) Penjiwaan

3. Hubungan Antara Model *Everyone is a Teacher Here* dengan Keterampilan Berbicara

Menerapkan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* di kelas, membuat siswa ikut berpartisipasi dengan berbicara mengungkapkan ide atau pendapatnya dalam proses pembelajaran. Model ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertindak sebagai guru bagi kawan-kawannya.²⁵ Maka, dengan model *Everyone is a Teacher Here* ini, siswa akan dilatih untuk berbicara menyampaikan ide atau hasil pikirannya di kelas sesuai dengan tema pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru. Adapun metode yang digunakan yaitu melalui metode penugasan, tanya jawab, dan praktik dengan bantuan media kartu indeks yang dibagikan kepada seluruh siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari.

Melalui pembelajaran, penguasaan Bahasa Indonesia diharapkan dapat mengembangkan berbagai kecerdasan, karakter, dan kepribadian. Orang yang menguasai Bahasa Indonesia akan dapat mengekspresikan pemahaman

²⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 26.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kemampuan dirinya secara logis dan sistematis. Di sisi lain, orang yang menguasai Bahasa Indonesia dengan baik akan mampu pula memahami pendapat orang lain.²⁶ Maka, Bahasa Indonesia itu merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai dalam kehidupan sosial terutama untuk pembelajaran di Sekolah Dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan model *Everyone is a Teacher Here* diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbicara dengan baik dan benar.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran penelitian relevan yang telah penulis lakukan di perpustakaan yang ada, termasuk di perpustakaan UIN Suska Riau, penulis menemukan data penelitian relevan sebagai berikut:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Yuni Rahayu pada tahun 2015 dengan judul penelitiannya “Penerapan Model *Everyone is a Teacher Here* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas”, melalui rumusan masalah penelitiannya “Bagaimanakah Penerapan Model *Everyone is a Teacher Here* dapat Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas?”²⁷
2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Anis Alvionita pada tahun 2018 melalui judul penelitiannya “Penerapan Model Pembelajaran *Everyone is a*

²⁶Widjono, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Grasindo, 2012), hlm. 3.

²⁷Yuni Rahayu, *Penerapan Model Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas*, Universitas Negeri Semarang, 2015, Skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teacher Here untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas III SDN Lowokwaru 3 Malang”, dengan rumusan masalah penelitiannya: Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas III SDN Lowokwaru 3 Malang?²⁸

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Zamzalimar pada tahun 2011 melalui judul penelitiannya: “Penerapan Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara”, dengan rumusan masalah penelitiannya Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara?²⁹

Dari data penelitian relevan yang telah dipaparkan di atas dapat dikatakan bahwa judul penelitian yang saya ajukan ini tidak sama dan juga bukan copy paste dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Oleh karena itu dapat saya katakan dengan tegas bahwa penelitian yang saya ajukan pantas dan layak untuk dilakukan dalam bentuk penelitian skripsi karena belum adanya penelitian yang sama yang dilakukan peneliti sebelumnya.

²⁸Nur Anis Alvionita, *Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III SDN Lowokwaru 3 Malang*, Universitas Muhammadiyah Malang, 2018, Skripsi.

²⁹Zamzalimar, *Penerapan Model Pembelajaran Everyone is a Teacher Here untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Materi Peta Lingkungan Setempat Siswa Kelas IV SDN 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011, Skripsi.



C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa agar dapat berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Dengan adanya tuntutan tersebut, sangat penting bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang dapat melatih keterampilan berbicara siswa. Mengingat peran berbicara sangat penting bagi kehidupan maka pembelajaran keterampilan berbicara harus diajarkan dengan baik sejak dini yaitu di sekolah dasar. Guru harus berusaha menciptakan pembelajaran yang kondusif dan mampu melatih keterampilan berbicara siswa. Pembelajaran seperti ini dapat dilakukan oleh guru dengan penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa adalah dengan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Setiap siswa adalah guru bagi kawan-kawannya, sehingga dalam keadaan bagaimanapun siswa harus berbicara menyampaikan ide atau pendapatnya. Oleh sebab itu, penerapan model pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Indikator kinerja aktivitas guru dengan penerapan model *Everyone is a Teacher Here* adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Guru membagikan teks bacaan cerita fiksi dan meminta semua siswa untuk memahami isi teks cerita fiksi tersebut.
- 2) Guru membagikan secarik kertas atau kartu indeks kepada semua siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang cerita tersebut.
- 3) Guru kemudian mengacak kertas pertanyaan yang telah dikumpulkan oleh siswa untuk dibagikan lagi kepada setiap siswa, dan meminta siswa untuk mulai memikirkan jawabannya.
- 4) Guru meminta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
- 5) Guru meminta siswa yang lain untuk menambahkan jawaban atau menanggapi, kemudian guru melanjutkan dengan meminta sukarelawan berikutnya.

b. Aktivitas siswa

Indikator kinerja aktivitas siswa dengan penerapan model *Everyone is a Teacher Here* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa memahami isi teks bacaan cerita fiksi yang dibagikan oleh guru.
- 2) Siswa menuliskan satu pertanyaan tentang cerita yang sudah dibagikan oleh guru, kemudian mengumpulkan kertas pertanyaan tersebut.
- 3) Siswa membaca dalam hati kertas pertanyaan yang sudah dibagikan oleh guru secara acak, dan mulai memikirkan jawabannya.
- 4) Siswa secara sukarela tanpa ditunjuk oleh guru untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya di depan kelas.



- 5) Siswa menambahkan jawaban teman ataupun menanggapi, dan dilanjutkan dengan siswa yang ingin menjadi sukarelawan berikutnya.

2. Indikator Keterampilan Berbicara

Siswa dapat dikatakan terampil dalam berbicara pada kajian ini apabila siswa dalam berbicara:

- a. Tepat pelafalannya saat berbicara,
- b. Tepat intonasinya saat berbicara,
- c. Tepat kalimat yang ia gunakan saat berbicara,
- d. Lancar saat berbicara, dan
- e. Kesesuaian mimik atau ekspresinya saat berbicara.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema 8 daerah tempat tinggalku subtema lingkungan tempat tinggalku kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya tahun pelajaran 2020-2021 dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang yang terdiri atas 7 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Adapun objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema 8 daerah tempat tinggalku subtema lingkungan tempat tinggalku kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya, dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2021.

C. Rancangan Penelitian

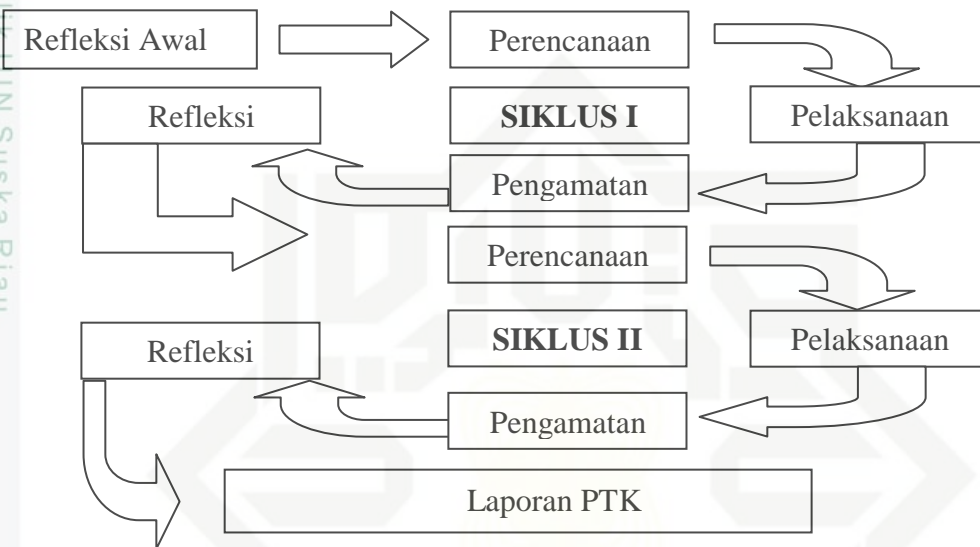
Rancangan ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui beberapa siklus yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.³⁰ Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, maka dua siklus yaitu empat kali pertemuan. Masing-masing siklus

³⁰Istarani, *Op.Cit.*, hlm. 46.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun siklus penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dilihat pada bagan dibawah ini.³¹



Gambar III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart

Tahap-tahap pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan adalah:

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- Mempersiapkan bahan-bahan ajar atau materi, dan media pembelajaran.

³¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm.16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa.
- d. Mempersiapkan lembar hasil tes keterampilan berbicara siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model *Everyone is*

a Teacher Here yaitu:

a. Pendahuluan

- 1) Guru memulai pelajaran dengan salam.
- 2) Siswa bersama guru membaca do'a.
- 3) Guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa.
- 4) Guru memberikan apersepsi kepada siswa.
- 5) Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 6) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa memahami isi teks bacaan yang dibagikan oleh guru.
- 2) Siswa diberikan kartu indeks untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas, dan mengumpulkan kertas pertanyaan.
- 3) Guru mengacak kertas pertanyaan tersebut untuk dibagikan lagi kepada setiap siswa, dan meminta siswa untuk mulai memikirkan jawabannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamir UIN University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Siswa secara sukarela maju ke depan kelas untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya secara lisan.
- 5) Setelah jawaban diberikan, siswa yang lain menambahkan jawaban atau menanggapi secara lisan dan tepat. Kemudian dilanjutkan dengan siswa yang akan menjadi sukarelawan berikutnya

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa bersama guru membuat kesimpulan sebagai pemecahan masalah terkait dengan materi yang dipelajari.
- 2) Guru memberikan evaluasi berupa tes lisan kepada siswa.
- 3) Siswa bersama guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti juga melibatkan observer. Observer dalam penelitian ini adalah guru wali kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya. Tugas observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamatan bisa digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Refleksi

Setelah tindakan perbaikan pembelajaran dilaksanakan, peneliti dan observer melakukan diskusi dan menganalisis hasil observasi dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data tentang aktivitas guru dan siswa serta data tentang keterampilan berbicara siswa pada penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk menjangkau data penelitian tentang aktivitas guru dengan siswa dalam penerapan model yang diteliti. Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti juga melibatkan observer. Selain itu observasi ini penulis lakukan untuk menjangkau data penelitian tentang penerapan model *Everyone is a Teacher Here* oleh guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya. Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

- a. Untuk mengamati aktivitas Guru selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* diperoleh melalui lembar observasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* diperoleh melalui lembar observasi.

2. Tes

Tes adalah alat untuk mengumpulkan data tentang keterampilan berbicara siswa setelah penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Tes ditujukan untuk menjaring data penelitian tentang keterampilan berbicara siswa sesuai kajian penelitian ini. Bentuk tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan tes menceritakan atau menjelaskan kembali isi teks bacaan tentang materi yang telah dipelajari dengan bahasa sendiri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk menjaring data penelitian tentang sarana, prasarana, sejarah dan perkembangan sekolah, keadaan siswa dan guru di sekolah, maupun kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.³²

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas dilakukan peneliti sejak awal pada setiap aspek kegiatan penelitian. Data yang diperoleh pada penelitian tindakan kelas ini berupa data hasil observasi, dan tes yang disajikan dalam bentuk skor nilai atau angka, maka menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase. Selain itu analisis data pada penelitian ini didasarkan pada

³²Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

refleksi tiap siklus tindakan dengan empat kali pertemuan. Hal ini bermanfaat untuk rencana perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Adapun data yang dianalisis adalah data aktivitas guru dan siswa serta data keterampilan berbicara siswa.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:³³

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yang sangat baik, baik, cukup, kurang baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

³³Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Penelitian*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel III.1

Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa³⁴

Skor	Interval (%)	Kategori
4	81 – 100	Sangat Baik
3	61 – 80	Baik
2	41 – 60	Cukup
1	0 – 40	Kurang Baik

Keterangan :

- 4 = Aktivitas guru dan siswa dikatakan pada kategori sangat baik apabila aktivitas yang dilaksanakannya tampak sesuai, dengan rentang nilai 81-100.
- 3 = Aktivitas guru dan siswa dikatakan pada kategori baik apabila aktivitas yang dilaksanakannya sudah tampak tetapi tidak runtut, dengan rentang nilai 61-80.
- 2 = Aktivitas guru dan siswa dikatakan pada kategori cukup apabila aktivitas yang dilaksanakannya sudah tampak tetapi kurang mengarah, dengan rentang nilai 41-60.
- 1 = Aktivitas guru dan siswa dikatakan pada kategori kurang baik apabila aktivitas yang dilaksanakannya belum tampak sama sekali, dengan rentang nilai 0-40.

2. Keterampilan Berbicara

Data yang dianalisis pada keterampilan berbicara adalah skor keterampilan berbicara siswa selama pembelajaran terdiri dari 5 indikator, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai 4. Interval dan kategori-kategori keterampilan berbicara sebagai berikut:

³⁴Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 89.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel III.2
Interval Keterampilan Berbicara Siswa³⁵

Skor	Interval (%)	Kategori
4	86 – 100	Sangat Terampil
3	76 – 85	Terampil
2	56 – 75	Cukup Terampil
1	10 – 55	Kurang Terampil

Keterangan :

- 4 = Keterampilan berbicara siswa dikatakan pada kategori sangat terampil apabila tepat pelafalannya saat berbicara, tepat intonasinya saat berbicara, tepat kalimat yang ia gunakan saat berbicara, lancar saat berbicara, dan sesuai mimik atau ekspresinya saat berbicara, dengan rentang nilai 86-100.
- 3 = Keterampilan berbicara siswa dikatakan pada kategori terampil apabila kurang 1 item indikator dari indikator sangat terampil, yaitu apabila tepat pelafalannya saat berbicara, tepat intonasinya saat berbicara, lancar saat berbicara, dan sesuai mimik atau ekspresinya saat berbicara, dengan rentang nilai 76-85.
- 2 = Keterampilan berbicara siswa dikatakan pada kategori cukup terampil apabila hanya ditemukan 3 item indikator dari indikator sangat terampil, yaitu apabila tepat intonasinya saat berbicara, tepat kalimat yang ia gunakan saat berbicara, dan sesuai mimik atau ekspresinya saat berbicara, dengan rentang nilai 56-75.
- 1 = Keterampilan berbicara siswa dikatakan pada kategori kurang terampil apabila hanya ditemukan 1 item saja dari indikator sangat terampil, yaitu apabila sesuai mimik atau ekspresinya saat berbicara, dengan rentang nilai 10-55.

³⁵Nurhalimah, *Penerapan Teknik Cerita Berantai untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SDN 136 Pekanbaru*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 9, No. 3, ISSN: 2303-1514, E-ISSN: 2598-5949, 2020, hlm. 338.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini dapat diketahui dari sebelum tindakan hanya mencapai 53,25% atau berada pada kategori kurang terampil. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I pertemuan pertama, keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 63,75%, dan pada pertemuan kedua meningkat lagi menjadi 71,75%. Siklus II pertemuan ketiga keterampilan berbicara siswa juga meningkat menjadi 76,25% dan pada pertemuan keempat meningkat mencapai 78,25% atau berada pada kategori terampil. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan model *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema 8 daerah tempat tinggalku subtema lingkungan tempat tinggalku kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian diatas, berkaitan proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bagi guru, dalam menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* ini guru sebaiknya memberikan penjelasan materi di awal pembelajaran agar materi tersebut dapat dipahami oleh siswa sehingga pertanyaan yang dibuat tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran dan meminta siswa agar tidak ribut dan tetap fokus dalam memahami isi teks bacaan, kemudian memberikan reward bintang kepada siswa agar siswa tetap berpacu untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya dengan rasa berani dan percaya diri.
2. Bagi siswa, agar senantiasa membiasakan diri untuk menyampaikan informasi/pengetahuan guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang maksimal. Siswa jangan pernah ragu untuk berbicara mengeluarkan pendapat selama proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran guna meningkatkan potensi siswa dan sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk dapat menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran yang berbeda. Selain itu, model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat diterapkan secara berkolaborasi dengan metode, strategi, pendekatan yang lain sesuai dengan kebutuhan siswa.



DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Malang: YA 3 Malang.

Arini, Ni Wayan. 2006. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*. Singaraja: Undiksha Singaraja.

Al-Qur'an dan Terjemahan.

Akhadiah, Sabarti. 1992. *Bahasa Indonesia II*. Jakarta: Depdikbud.

Alvionita, Nur Anis. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III SDN Lowokwaru 3 Malang*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang.

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hazran. 2013. *Kemampuan Berbicara Siswa Di Kelas III SDN Nomor 1 Tulo Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi*. Jurnal Kreatif Online. Vol. 6. No. 3. ISSN: 2354-614X.

Hurlock, Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani. 2011. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Ibrahim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Pers.

Kadariah. 2018. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher here (ETH) untuk Meningkatkan hasil belajar siswa*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Vol. 1. No. 2. p-ISSN: 2614-2139.

Lestari, Nur Hikmah. 2021. *Observasi Awal*. Pandau Jaya: SDIT Sakinah.

Maidar G. Arsjad dan Mukti U.S. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Nanda Amri Wardhani, Sumarwati, Purwadi. 2016. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya. Vol. 4. No. 2. ISSN: I2302-6405.

Nursalim dan Samsi Hasan. 2014. *Bahasa Indonesia 1*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Nurhalimah. 2020. *Penerapan Teknik Cerita Berantai untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SDN 136 Pekanbaru*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 9. No. 3. ISSN: 2303-1514. E-ISSN: 2598-5949.
- Rahayu, Yuni. 2015. *Penerapan Model Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Riduan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharyanti. 2017. *Pengantar Dasar Keterampilan Berbicara*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Silberman. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Suharyanti. 2011. *Rotorika*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Silvia Meirisa. 2019. *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model Everyone Is A Teacher Here di Kelas IV SDN 35 Pagambiran Padang*. Jurnal Ensiklopedia. Vol. 1. No. 3. P- ISSN: 2622-9110.
- Sudjono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, Djago. 1992. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia I Buku II.4 Modul*. Jakarta: Depdikbud.
- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wirnita Erka. 2015. *Keterampilan Berbahasa Presenter Penyaji Berita pada Lembaga Penyiaran Televisi*. Jurnal IPTEKS Terapan. ISSN: 1979-9292.



Widjono. 2012. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.

Zamzalimar. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Everyone is a Teacher Here untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Materi Peta Lingkungan Setempat Siswa Kelas IV SDN 050 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani dan CTSD UIN Sunan Kalijaga.

Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

SILABUS PEMBELAJARAN


Nama Sekolah	: SDIT Sakinah Pandau Jaya
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 1	: Lingkungan Tempat Tinggalku
Kelas/Program	: IV/SD-MI
Semester	: 2 (Dua)

KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku: a.jujur, b.disiplin, c.santun, d.peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e.bertanggung jawab, f.responsif, dan g.pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a.efektif, b.kreatif, c.produktif, d.kritis, e.mandiri, f.kolaboratif, g.komunikatif, dan h.solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.9.1 Mengidentifikasi cerita tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>3.9.2 Memahami cerita yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>3.9.3 Menjelaskan jawaban atas pertanyaan yang diajukan berdasarkan isi teks cerita fiksi dengan tepat.</p> <p>4.9.1 Menunjukkan gambar yang sesuai dengan teks cerita fiksi secara lisan dan visual dengan tepat.</p>	<p>- Cerita fiksi (cerita rakyat, cerpen, dan novel) tentang asal mula telaga warna, kasuari dan dara makota, asal mula bukit catu, kabupaten Tabanan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa mengidentifikasi cerita tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat. ○ Siswa memahami cerita yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat. ○ Siswa menjelaskan jawaban atas pertanyaan yang diajukan berdasarkan isi teks cerita fiksi dengan tepat. ○ Siswa menunjukkan gambar yang sesuai dengan teks cerita fiksi secara lisan dan visual dengan tepat. 	<p>4 x Pertemuan</p> <p>5 JP</p>	<p>-Buku paket tematik tema daerah tempat tinggalku SD/MI Kelas IV</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Bentuk Penilaian Tes

<p>4.9.2 Menceritakan kembali isi teks fiksi secara lisan dengan bahasa sendiri dan tepat.</p> <p>4.9.3 Mengemukakan pendapat tentang isi cerita fiksi yang sudah disampaikan oleh teman.</p> <p>4.9.4 Menyajikan isi cerita fiksi secara lisan dengan tepat di depan kelas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa menceritakan kembali isi teks fiksi secara lisan dengan bahasa sendiri dan tepat. ○ Siswa mengemukakan pendapat tentang isi cerita fiksi yang sudah disampaikan oleh teman. ○ Siswa menyajikan isi cerita fiksi secara lisan dengan tepat. 				
--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
 Kepala SDIT Sakinah Pandau Jaya

 Sri Wahyuni, DLY, S.Ag

Wali Kelas IV

 Nur Hikmah Lestari, S.Pd

UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Hassanudin
 Jndang
 atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 kan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SDIT Sakinah Pandau Jaya
Kelas/ Semester	: IV/ 2
Tema	: 8 (Daerah Tempat Tinggalku)
Subtema	: 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Pertemuan / Siklus	: 1 / I

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku: a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. Efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	<p>3.9.1 Mengidentifikasi cerita tokoh-tokoh tentang asal mula telaga warna yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>3.9.2 Memahami cerita tentang asal mula telaga warna yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>3.9.3 Menjelaskan jawaban atas pertanyaan yang diajukan berdasarkan isi teks cerita fiksi tentang asal mula telaga warna dengan tepat.</p>
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	<p>4.9.1 Menunjukkan gambar yang sesuai dengan teks cerita fiksi tentang asal mula telaga warna secara lisan dan visual dengan tepat.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi cerita tokoh-tokoh tentang asal mula telaga warna yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.
2. Siswa mampu memahami cerita tentang asal mula telaga warna yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Siswa mampu menjelaskan jawaban atas pertanyaan yang diajukan berdasarkan isi teks cerita fiksi tentang asal mula telaga warna dengan tepat.
4. Siswa mampu menunjukkan gambar yang sesuai dengan teks cerita fiksi tentang asal mula telaga warna secara lisan dan visual dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Cerita fiksi tentang asal mula telaga warna (materi terlampir)

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Everyone is a Teacher Here (ETH)*

Metode : Penugasan, tanya jawab, dan praktik.

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Teks bacaan, kartu pertanyaan yang berwarna-warni, dan gambar.
2. Alat : Kertas, pena, papan tulis, spidol, dan penghapus papan tulis.

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2016. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Tema 8 Subtema 1 Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2016. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Tema 8 Subtema 1 Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Berbagai sumber lain yang relevan.



H. Langkah-Langkah Pembelajaran

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a. 3. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kerapian, kebersihan kelas, dan memeriksa kehadiran. 4. Guru memberikan apersepsi dengan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Guru dan siswa melakukan "ice breaking tepuk semangat ala coboy". 7. Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa kertas teks bacaan, kartu untuk menulis pertanyaan, media gambar, dan reward permen. 	10 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>2. Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memahami isi teks cerita fiksi yang dibagikan oleh guru. 2. Siswa diberikan kartu indeks untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas yaitu dari cerita asal mula telaga warna, dan mengumpulkan kertas pertanyaan. 3. Guru mengacak kertas pertanyaan tersebut untuk dibagikan lagi kepada setiap siswa, dan meminta siswa untuk mulai memikirkan jawabannya. 4. Siswa secara sukarela maju ke depan kelas untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya secara lisan. 5. Setelah jawaban diberikan, siswa yang lain menambahkan jawaban atau menanggapi secara lisan dan tepat. Kemudian dilanjutkan dengan siswa yang akan menjadi sukarelawan berikutnya. 	<p>50 Menit</p>
<p>3. Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan evaluasi berupa tes lisan. 3. Guru meminta siswa untuk merapikan tempat duduknya masing-masing, dan guru minta maaf jika ada salah kata dalam menyampaikan pelajaran. 4. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a setelah belajar dan mengucapkan hamdalah. 5. Guru mengucapkan salam. 	<p>10 Menit</p>



UIN SUSKA RIAU

I. Penilaian

a. Teknik Penilaian:

1. Keterampilan Berbicara : Tes Lisan

b. Bentuk Penilaian:

1. Keterampilan Berbicara : Menunjukkan gambar yang sesuai dengan teks cerita fiksi tentang asal mula telaga warna secara lisan dan visual dengan tepat.

Mengetahui,

Kepala SDIT Sakinah Pandau Jaya

Sri Wahyuni, DLY, S.Ag

Wali Kelas IV

Nur Hikmah Lestari, S.Pd

Mahasiswa

Wardatul Ummi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

Asal Mula Telaga Warna

Dahulu kala di Jawa Barat, ada Raja dan Permaisuri yang belum dikarunia anak. Padahal, mereka sudah bertahun-tahun menunggu. Akhirnya, Raja memutuskan untuk bertapa di hutan. Di sana Raja terus berdoa kepada Yang Maha Kuasa. Raja meminta agar segera dikarunia anak. Doa Raja pun terkabul. Permaisuri melahirkan seorang bayi perempuan. Raja dan Permaisuri sangat bahagia. Seluruh rakyat juga bersuka cita menyambut kelahiran Putri Raja. Raja dan Permaisuri sangat menyayangi putrinya. Mereka juga sangat memanjakannya. Segala keinginan putrinya pasti dituruti. Tidak terasa Putri Raja telah tumbuh menjadi gadis yang cantik. Hari itu dia berulang tahun ketujuh belas. Raja mengadakan pesta besar-besaran.

Semua rakyat diundang ke pesta. Raja dan Permaisuri telah menyiapkan hadiah istimewa berupa kalung. Kalung terbuat dari untaian permata berwarna-warni. Saat pesta berlangsung, Raja menyerahkan kalung itu. "Kalung ini hadiah dari kami. Lihat, indah sekali, bukan? Kau pasti menyukainya," kata Raja. Raja bersiap mengalungkan kalung itu ke leher putrinya. Sungguh di luar dugaan, Putri menolak mengenakan kalung itu. "Aku tak suka kalung ini, Ayah," tolak Putri dengan kasar. Raja dan Permaisuri terkejut. Kemudian, Permaisuri berusaha membujuk putrinya dengan lembut. Permaisuri mendekat dan hendak memakaikan kalung itu ke leher putrinya. "Aku tidak mau! Aku tidak suka kalung itu! Kalung itu jelek!" teriak Putri sambil menepis tangan Permaisuri.

Tanpa sengaja, kalung itu terjatuh. Permata-permatanya tercerai-berai di lantai. Permaisuri sangat sedih. Permaisuri terduduk dan menangis. Tangisan Permaisuri menyayat hati. Seluruh rakyat yang hadir turut menangis. Mereka sedih melihat tingkah laku Putri yang mereka sayangi. Tidak disangka, air mata yang tumpah ke lantai berubah menjadi aliran air. Aliran air menghanyutkan permata-permata yang berserakan. Air tersebut mengalir keluar istana dan membentuk danau. Anehnya, air danau berwarna-warni seperti warna-warna permata kalung Putri. Kini danau itu dikenal dengan nama Telaga Warna.



Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

NO	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																			
		Ketepatan Pelafalan				Ketepatan Intonasi				Ketepatan Kalimat				Kelancaran				Kesesuaian Mimik/ekspresi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Akbar Ramadhan																				
2	Alif Hasibuan																				
3	Alif Rido Pratama																				
4	Ameliya Riyani																				
5	Anindya Raihanum																				
Dst.																					

Keterangan Kriteria Penilaian :

a. Ketepatan pelafalan saat berbicara

- 4 = Ketepatan pelafalan siswa dikatakan pada kategori sangat terampil apabila mengucapkan kata maupun kalimat dengan sangat jelas yaitu benar-benar dapat dibedakan bunyi konsonan dan vokal (hampir tidak ada kesalahan). Rentang nilai 86-100.
- 3 = Ketepatan pelafalan siswa dikatakan pada kategori terampil apabila mengucapkan kata maupun kalimat dengan jelas yaitu dapat dibedakan bunyi konsonan dan vokal (artikulasi jelas tetapi sesekali melakukan kesalahan). Rentang nilai 76-85.
- 2 = Ketepatan pelafalan siswa dikatakan pada kategori cukup terampil apabila cukup kesulitan mengucapkan bunyi konsonan dan vokal tetapi masih dapat dipahami pendengar. Rentang nilai 56-75.
- 1 = Ketepatan pelafalan siswa dikatakan pada kategori kurang terampil apabila melafalkan kata-kata yang susah sekali dipahami karena masalah pengucapan yaitu bunyi konsonan dan vokal kurang jelas. Rentang nilai 10-55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Ketepatan intonasi saat berbicara

- 4 = Ketepatan intonasi siswa dikatakan pada kategori sangat terampil apabila penempatan tekanan kata sangat tepat sehingga berbicara tidak terkesan datar dan membosankan. Rentang nilai 86-100
- 3 = Ketepatan intonasi siswa dikatakan pada kategori terampil apabila sedikit kesalahan dalam penempatan tekanan kata, pembicaraan juga tidak terkesan datar. Rentang nilai 76-85.
- 2 = Ketepatan intonasi siswa dikatakan pada kategori cukup terampil apabila terkadang membuat kesalahan dalam penempatan tekanan kata, cukup terkesan datar. Rentang nilai 56-75.
- 1 = Ketepatan intonasi siswa dikatakan pada kategori kurang terampil apabila sering tidak memberikan tekanan kata yang seharusnya mendapatkan intonasi dan cukup membosankan lawan bicaranya. Rentang nilai 10-55.

c. Ketepatan kalimat yang digunakan saat berbicara

- 4 = Ketepatan kalimat yang digunakan siswa saat berbicara dikatakan pada kategori sangat terampil apabila sesuai dengan deskripsi yang ada dengan tanpa kesulitan. Rentang nilai 86-100.
- 3 = Ketepatan kalimat yang digunakan siswa saat berbicara dikatakan pada kategori terampil apabila sesuai dengan deskripsi yang ada tetapi sedikit mengalami kesulitan (kekeliruan). Rentang nilai 76-85.
- 2 = Ketepatan kalimat yang digunakan siswa saat berbicara dikatakan pada kategori cukup terampil apabila cukup sesuai terkadang tidak sesuai dengan deskripsi yang ada. Rentang nilai 56-75.
- 1 = Ketepatan kalimat yang digunakan siswa saat berbicara dikatakan pada kategori kurang terampil apabila kurang sesuai, sering berbicara di luar deskripsi yang ada dan membingungkan pendengarnya. Rentang nilai 10-55.



UIN SUSKA RIAU

d. Kelancaran saat berbicara

- 4 = Kelancaran berbicara siswa dikatakan pada kategori sangat terampil apabila berbicara dengan sangat lancar, tidak terputus-putus, dan tidak terdapat sisipan bunyi “ee,,,” dan sejenisnya. Rentang nilai 86-100.
- 3 = Kelancaran berbicara siswa dikatakan pada kategori terampil apabila sedikit sekali berbicara dengan terputus-putus tetapi tidak terdapat sisipan bunyi “ee,,,” dan sejenisnya. Rentang nilai 76-85.
- 2 = Kelancaran berbicara siswa dikatakan pada kategori cukup terampil apabila terkadang berbicara dengan terputus-putus dan terdapat sisipan bunyi “ee,,,” dan sejenisnya. Rentang nilai 56-75.
- 1 = Kelancaran berbicara siswa dikatakan pada kategori kurang terampil apabila berbicara sering terputus-putus dan menyisipkan bunyi “ee,,,” dan sejenisnya. Rentang nilai 10-55.

e. Kesesuaian mimik atau ekspresi saat berbicara

- 4 = Kesesuaian ekspresi siswa dikatakan pada kategori sangat terampil apabila ekspresi ketika berbicara sesuai dengan isi topik pembicaraan yang sedang dibahas dengan tanpa kesulitan. Rentang nilai 86-100.
- 3 = Kesesuaian ekspresi siswa dikatakan pada kategori terampil apabila ekspresi ketika berbicara sesuai dengan isi topik pembicaraan yang sedang dibahas tetapi sedikit mengalami kesulitan. Rentang nilai 76-85.
- 2 = Kesesuaian ekspresi siswa dikatakan pada kategori cukup terampil apabila terkadang ekspresi ketika berbicara tidak sesuai dengan isi topik pembicaraan yang sedang dibahas. Rentang nilai 56-75.
- 1 = Kesesuaian ekspresi siswa dikatakan pada kategori kurang terampil apabila ekspresi ketika berbicara sering tidak sesuai dengan isi topik pembicaraan yang sedang dibahas. Rentang nilai 10-55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SDIT Sakinah Pandau Jaya
Kelas/ Semester	: IV/ 2
Tema	: 8 (Daerah Tempat Tinggalku)
Subtema	: 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Pertemuan / Siklus	: 2 / I

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku: a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. Efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	<p>3.9.1 Mengidentifikasi cerita tokoh-tokoh tentang kasuari dan dara makota yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>3.9.2 Memahami cerita tentang kasuari dan dara makota yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>3.9.3 Menjelaskan jawaban atas pertanyaan yang diajukan berdasarkan isi teks cerita fiksi tentang kasuari dan dara makota dengan tepat.</p>
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	<p>4.9.1 Menceritakan kembali isi teks fiksi tentang kasuari dan dara makota secara lisan dengan bahasa sendiri dan tepat.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi cerita tokoh-tokoh tentang kasuari dan dara makota yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.
2. Siswa mampu memahami cerita tentang kasuari dan dara makota yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.
3. Siswa mampu menjelaskan jawaban atas pertanyaan yang diajukan berdasarkan isi teks cerita fiksi tentang kasuari dan dara makota dengan tepat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Siswa mampu menceritakan kembali isi teks fiksi tentang kasuari dan dara makota secara lisan dengan bahasa sendiri dan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Cerita fiksi tentang kasuari dan dara makota (materi terlampir)

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Everyone is a Teacher Here (ETH)*

Metode : Penugasan, metode tanya jawab, dan praktik.

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Teks bacaan, kartu pertanyaan yang berwarna-warni, dan gambar.
2. Alat : Kertas, pena, papan tulis, spidol, dan penghapus papan tulis.

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2016. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Tema 8 Subtema 1 Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2016. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Tema 8 Subtema 1 Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Berbagai sumber lain yang relevan.



H. Langkah-Langkah Pembelajaran

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a. 3. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kerapian, kebersihan kelas, dan memeriksa kehadiran. 4. Guru memberikan apersepsi dengan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Guru dan siswa melakukan "ice breaking tepuk cocacola". 7. Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa kertas teks bacaan, kartu untuk menulis pertanyaan, media gambar, dan reward permen. 	10 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>2.</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memahami isi teks cerita fiksi yang dibagikan oleh guru. 2. Siswa diberikan kartu indeks untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas yaitu dari cerita kasuari dan dara makota, dan mengumpulkan kertas pertanyaan. 3. Guru mengacak kertas pertanyaan tersebut untuk dibagikan lagi kepada setiap siswa, dan meminta siswa untuk mulai memikirkan jawabannya. 4. Siswa secara sukarela maju ke depan kelas untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya secara lisan. 5. Setelah jawaban diberikan, siswa yang lain menambahkan jawaban atau menanggapi secara lisan dan tepat. Kemudian dilanjutkan dengan siswa yang akan menjadi sukarelawan berikutnya. 	<p>50 Menit</p>
<p>3.</p>	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan evaluasi berupa tes lisan. 3. Guru meminta siswa untuk merapikan tempat duduknya masing-masing, dan guru minta maaf jika ada salah kata dalam menyampaikan pelajaran. 4. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a setelah belajar dan mengucapkan hamdalah. 5. Guru mengucapkan salam. 	<p>10 Menit</p>



UIN SUSKA RIAU

I. Penilaian

a. Teknik Penilaian:

1. Keterampilan Berbicara : Tes Lisan

b. Bentuk Penilaian:

1. Keterampilan Berbicara : Menceritakan kembali isi teks fiksi tentang kasuari dan dara makota secara lisan dengan bahasa sendiri dan tepat.

Mengetahui,

Kepala SDIT Sakinah Pandau Jaya

Sri Wahyuni, DLY, S.Ag

Wali Kelas IV

Nur Hikmah Lestari, S.Pd

Mahasiswa

Wardatul Ummi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kamaludin

LAMPIRAN

Kasuari dan Dara Makota

Kasuari memiliki badan besar dan sayap lebar. Dia mampu terbang tinggi. Namun, Kasuari amat serakah. Dia memetik banyak sekali buah-buahan yang telah masak. Buah-buahan itu disembunyikan di bawah sayapnya sehingga burung-burung lain tidak kebagian. Burung-burung lain mengetahui keserakahan Kasuari. Oleh karena itu, tidak seekor burung pun mau berteman dengannya. Meski demikian, Kasuari tidak memedulikannya. Semakin lama keserakahan Kasuari semakin menjadi. Tidak hanya buah-buahan di pohon saja yang diambilnya, tetapi juga buah-buahan yang jatuh ke tanah. Burung-burung lain pun jengkel. Mereka mencari cara agar Kasuari sadar dari sifat serakahnya. "Bagaimana jika lomba terbang? Siapa yang mampu terbang tinggi dan paling jauh, dialah pemenangnya. Kalau Kasuari kalah, dia tidak boleh mencurangi kita lagi," usul Dara Makota. "Siapa yang bisa melawan Kasuari? Badannya besar.

Sayapnya lebar. Sekali mengepakkan sayap, dia pasti bisa terbang jauh. Kita tidak akan menang," jawab Pipit pesimis. "Ingat, kita harus menggunakan akal. Serahkan semuanya kepadaku. Aku akan melawannya dalam perlombaan ini," kata Dara Makota sambil tersenyum. Dia berusaha meyakinkan teman-temannya. Teman-teman Dara Makota saling berpandangan. Mereka bertanya-tanya dalam hati. Mungkinkah Dara Makota yang bertubuh kecil dapat mengalahkan Kasuari yang besar? Dara Makota menyampaikan tantangannya kepada Kasuari. Kasuari menyetujui tantangan Dara Makota. Saat pertandingan tiba, semua burung hadir untuk menyaksikan. Dengan sombongnya Kasuari menertawakan Dara Makota. "Sudahlah, kamu menyerah saja daripada mendapat malu," ejek Kasuari. Dara Makota bergeming. "Siapa yang tertawa belakangan, dia yang menang," sahut Dara Makota. Kasuari dan Dara Makota pun bertanding.

Mereka melesat dengan kencang. Kasuari terbang cepat sekali. Sesekali Kasuari menoleh Dara Makota yang berada di belakangnya. Dia takut jika Dara Makota menyusulnya. Saat asyik menoleh, tiba-tiba... BRAAK... Kasuari



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menabrak batang pohon. Sebelah sayapnya pun patah. Semua yang hadir tertegun, tetapi Kasuari tak mau menyerah. Dia berusaha bangkit dan mengepak-ngepakkan sayapnya. Sayangnya, dia terus terjatuh dan menggelepar di tanah. Sementara itu, Dara Makota terus melesat jauh meninggalkan Kasuari.

Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

NO	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																			
		Ketepatan Pelafalan				Ketepatan Intonasi				Ketepatan Kalimat				Kelancaran				Kesesuaian Mimik/ekspresi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Akbar Ramadhan																				
2	Alif Hasibuan																				
3	Alif Rido Pratama																				
4	Ameliya Riyani																				
5	Anindya Raihanum																				
Dst.																					

Keterangan Kriteria Penilaian :

a. Ketepatan pelafalan saat berbicara

- 4 = Ketepatan pelafalan siswa dikatakan pada kategori sangat terampil apabila mengucapkan kata maupun kalimat dengan sangat jelas yaitu benar-benar dapat dibedakan bunyi konsonan dan vokal (hampir tidak ada kesalahan). Rentang nilai 86-100.
- 3 = Ketepatan pelafalan siswa dikatakan pada kategori terampil apabila mengucapkan kata maupun kalimat dengan jelas yaitu dapat dibedakan bunyi konsonan dan vokal (artikulasi jelas tetapi sesekali melakukan kesalahan). Rentang nilai 76-85.
- 2 = Ketepatan pelafalan siswa dikatakan pada kategori cukup terampil apabila cukup kesulitan mengucapkan bunyi konsonan dan vokal tetapi masih dapat dipahami pendengar. Rentang nilai 56-75.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1 = Ketepatan pelafalan siswa dikatakan pada kategori kurang terampil apabila melafalkan kata-kata yang susah sekali dipahami karena masalah pengucapan yaitu bunyi konsonan dan vokal kurang jelas. Rentang nilai 10-55.

b. Ketepatan intonasi saat berbicara

4 = Ketepatan intonasi siswa dikatakan pada kategori sangat terampil apabila penempatan tekanan kata sangat tepat sehingga berbicara tidak terkesan datar dan membosankan. Rentang nilai 86-100

3 = Ketepatan intonasi siswa dikatakan pada kategori terampil apabila sedikit kesalahan dalam penempatan tekanan kata, pembicaraan juga tidak terkesan datar. Rentang nilai 76-85.

2 = Ketepatan intonasi siswa dikatakan pada kategori cukup terampil apabila terkadang membuat kesalahan dalam penempatan tekanan kata, cukup terkesan datar. Rentang nilai 56-75.

1 = Ketepatan intonasi siswa dikatakan pada kategori kurang terampil apabila sering tidak memberikan tekanan kata yang seharusnya mendapatkan intonasi dan cukup membosankan lawan bicaranya. Rentang nilai 10-55.

c. Ketepatan kalimat yang digunakan saat berbicara

4 = Ketepatan kalimat yang digunakan siswa saat berbicara dikatakan pada kategori sangat terampil apabila sesuai dengan deskripsi yang ada dengan tanpa kesulitan. Rentang nilai 86-100.

3 = Ketepatan kalimat yang digunakan siswa saat berbicara dikatakan pada kategori terampil apabila sesuai dengan deskripsi yang ada tetapi sedikit mengalami kesulitan (kekeliruan). Rentang nilai 76-85.

2 = Ketepatan kalimat yang digunakan siswa saat berbicara dikatakan pada kategori cukup terampil apabila cukup sesuai terkadang tidak sesuai dengan deskripsi yang ada. Rentang nilai 56-75.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1 = Ketepatan kalimat yang digunakan siswa saat berbicara dikatakan pada kategori kurang terampil apabila kurang sesuai, sering berbicara di luar deskripsi yang ada dan membingungkan pendengarnya. Rentang nilai 10-55.

d. Kelancaran saat berbicara

4 = Kelancaran berbicara siswa dikatakan pada kategori sangat terampil apabila berbicara dengan sangat lancar, tidak terputus-putus, dan tidak terdapat sisipan bunyi “ee,,,” dan sejenisnya. Rentang nilai 86-100.

3 = Kelancaran berbicara siswa dikatakan pada kategori terampil apabila sedikit sekali berbicara dengan terputus-putus tetapi tidak terdapat sisipan bunyi “ee,,,” dan sejenisnya. Rentang nilai 76-85.

2 = Kelancaran berbicara siswa dikatakan pada kategori cukup terampil apabila terkadang berbicara dengan terputus-putus dan terdapat sisipan bunyi “ee,,,” dan sejenisnya. Rentang nilai 56-75.

1 = Kelancaran berbicara siswa dikatakan pada kategori kurang terampil apabila berbicara sering terputus-putus dan menyisipkan bunyi “ee,,,” dan sejenisnya. Rentang nilai 10-55.

e. Kesesuaian mimik atau ekspresi saat berbicara

4 = Kesesuaian ekspresi siswa dikatakan pada kategori sangat terampil apabila ekspresi ketika berbicara sesuai dengan isi topik pembicaraan yang sedang dibahas dengan tanpa kesulitan. Rentang nilai 86-100.

3 = Kesesuaian ekspresi siswa dikatakan pada kategori terampil apabila ekspresi ketika berbicara sesuai dengan isi topik pembicaraan yang sedang dibahas tetapi sedikit mengalami kesulitan. Rentang nilai 76-85.

2 = Kesesuaian ekspresi siswa dikatakan pada kategori cukup terampil apabila terkadang ekspresi ketika berbicara tidak sesuai dengan isi

topik pembicaraan yang sedang dibahas. Rentang nilai 56-75.

1 = Kesesuaian ekspresi siswa dikatakan pada kategori kurang terampil apabila ekspresi ketika berbicara sering tidak sesuai dengan isi topik pembicaraan yang sedang dibahas. Rentang nilai 10-55.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SDIT Sakinah Pandau Jaya
Kelas/ Semester	: IV/ 2
Tema	: 8 (Daerah Tempat Tinggalku)
Subtema	: 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Pertemuan / Siklus	: 3 / II

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku: a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. Efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah,

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mencerermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Mengidentifikasi cerita tokoh-tokoh tentang asal mula bukit catu yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat. 3.9.2 Memahami cerita tentang asal mula bukit catu yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat. 3.9.3 Menjelaskan jawaban atas pertanyaan yang diajukan berdasarkan isi teks cerita fiksi tentang asal mula bukit catu dengan tepat.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Mengemukakan pendapat tentang isi cerita fiksi asal mula bukit catu dengan bahasa sendiri.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi cerita tokoh-tokoh tentang asal mula bukit catu yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.
2. Siswa mampu memahami cerita tentang asal mula bukit catu yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.
3. Siswa mampu menjelaskan jawaban atas pertanyaan yang diajukan berdasarkan isi teks cerita fiksi tentang asal mula bukit catu dengan tepat.
4. Siswa mampu mengemukakan pendapat tentang isi cerita fiksi asal mula bukit catu dengan bahasa sendiri.



D. Materi Pembelajaran

Cerita fiksi tentang asal mula bukit batu (materi terlampir)

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Everyone is a Teacher Here (ETH)*

Metode : Penugasan, metode tanya jawab, dan praktik.

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Teks bacaan, kartu pertanyaan yang berwarna-warni, dan gambar.

2. Alat : Kertas, pena, papan tulis, spidol, dan penghapus papan tulis.

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2016. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Tema 8 Subtema 1 Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2016. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Tema 8 Subtema 1 Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Berbagai sumber lain yang relevan.



H. Langkah-Langkah Pembelajaran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a. 3. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kerapian, kebersihan kelas, dan memeriksa kehadiran. 4. Guru memberikan apersepsi dengan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Guru dan siswa melakukan "ice breaking tepuk ikan buntal". 7. Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa kertas teks bacaan, kartu untuk menulis pertanyaan, media gambar, dan reward permen. 	10 Menit

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memahami isi teks cerita fiksi yang dibagikan oleh guru. 2. Siswa diberikan kartu indeks untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas yaitu dari cerita asal mula bukit catu, dan mengumpulkan kertas pertanyaan. 3. Guru mengacak kertas pertanyaan tersebut untuk dibagikan lagi kepada setiap siswa, dan meminta siswa untuk mulai memikirkan jawabannya. 4. Siswa secara sukarela maju ke depan kelas untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya secara lisan. 5. Setelah jawaban diberikan, siswa yang lain menambahkan jawaban atau menanggapi secara lisan dan tepat. Kemudian dilanjutkan dengan siswa yang akan menjadi sukarelawan berikutnya. 	50 Menit
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan evaluasi berupa tes lisan. 3. Guru meminta siswa untuk merapikan tempat duduknya masing-masing, dan guru minta maaf jika ada salah kata dalam menyampaikan pelajaran. 4. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a setelah belajar dan mengucapkan hamdalah. 5. Guru mengucapkan salam. 	10 Menit



I. Penilaian

a. Teknik Penilaian:

1. Keterampilan Berbicara : Tes Lisan

b. Bentuk Penilaian:

1. Keterampilan Berbicara : Mengemukakan pendapat tentang isi cerita fiksi asal mula bukit batu dengan bahasa sendiri.

Mengetahui,

Kepala SDIT Sakinah Pandau Jaya

Sri Wahyuni, DLY, S.Ag

Wali Kelas IV

Nur Hikmah Lestari, S.Pd

Mahasiswa

Wardatul Ummi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

Asal Mula Bukit Catu

Pedalaman di Pulau Bali, terdapat sebuah desa yang subur. Di sana, tinggal sepasang suami istri. Mereka bekerja sebagai petani. Menjelang musim panen, Si suami berkata pada istrinya. “Jika nanti hasil panen kita melimpah, buatlah tumpeng nasi yang besar. Kemudian, undanglah tetangga untuk makan bersama.” Istrinya pun setuju. Kedua suami istri itupun berharap panen mereka melimpah. Tak lama kemudian, harapan mereka terkabul.

Istri menyiapkan tumpeng nasi dan mengundang seluruh penduduk desa untuk makan bersama. Menjelang musim panen berikutnya, Si suami berkata lagi pada istrinya “Semoga panen kita lebih banyak lagi, kalau bisa tiga kali lipat dari sebelumnya. Jika harapanku terkabul, buatlah tiga tumpeng nasi yang lebih besar dari sebelumnya.” Kemudian, Si Istri membuat tiga tumpeng dan mengundang seluruh penduduk desa untuk berpesta kembali. Beberapa hari kemudian, Si suami pergi ke sawah. Dalam perjalanan, ia melihat seonggok tanah yang berbentuk seperti catu. Catu adalah alat penakar nasi yang terbuat dari tempurung kelapa.

“Hmmm, aneh sekali. Sepertinya kemarin gundukan tanah ini tidak ada,” gumam Si suami. Setelah pulang dari ladang, ia bercerita kepada istrinya. Kemudian, ia mengajukan usul kepada istrinya. “Istriku, bagaimana kalau kita membuat beberapa catu nasi? Siapa tahu, kalau kita membuatnya, hasil panen kita akan semakin melimpah.” Sejak saat itu, Si istri rajin membuat catu nasi. Setiap catu nasi yang dibuatnya, ia niatkan untuk menambah hasil panennya. Namun, ada keanehan yang terjadi. Saat pergi ke sawah, onggokan tanah yang ia temukan sebelumnya semakin membesar.

Rupanya, setiap Si istri membuat catu nasi, saat itu pula onggokan tanah membesar. Sepasang suami istri itu pun tak menyadarinya. Bahkan, Si istri membuat catu nasi yang lebih besar setiap harinya. Lama-kelamaan, onggokan tanah itu berubah menjadi sebuah bukit. Setelah Si petani dan istrinya berhenti membuat catu nasi, onggokan tanah itu pun juga berhenti membesar. Sejak saat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, ongkongan tanah itu disebut dengan Bukit Catu.

Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

NO	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																			
		Ketepatan Pelafalan				Ketepatan Intonasi				Ketepatan Kalimat				Kelancaran				Kesesuaian Mimik/ekspresi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Akbar Ramadhan																				
2	Alif Hasibuan																				
3	Alif Rido Pratama																				
4	Ameliya Riyani																				
5	Anindya Raihanum																				
Dst.																					

Keterangan Kriteria Penilaian :

a. Ketepatan pelafalan saat berbicara

- 4 = Ketepatan pelafalan siswa dikatakan pada kategori sangat terampil apabila mengucapkan kata maupun kalimat dengan sangat jelas yaitu benar-benar dapat dibedakan bunyi konsonan dan vokal (hampir tidak ada kesalahan). Rentang nilai 86-100.
- 3 = Ketepatan pelafalan siswa dikatakan pada kategori terampil apabila mengucapkan kata maupun kalimat dengan jelas yaitu dapat dibedakan bunyi konsonan dan vokal (artikulasi jelas tetapi sesekali melakukan kesalahan). Rentang nilai 76-85.
- 2 = Ketepatan pelafalan siswa dikatakan pada kategori cukup terampil apabila cukup kesulitan mengucapkan bunyi konsonan dan vokal tetapi masih dapat dipahami pendengar. Rentang nilai 56-75.
- 1 = Ketepatan pelafalan siswa dikatakan pada kategori kurang terampil



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila melafalkan kata-kata yang susah sekali dipahami karena masalah pengucapan yaitu bunyi konsonan dan vokal kurang jelas. Rentang nilai 10-55.

b. Ketepatan intonasi saat berbicara

- 4 = Ketepatan intonasi siswa dikatakan pada kategori sangat terampil apabila penempatan tekanan kata sangat tepat sehingga berbicara tidak terkesan datar dan membosankan. Rentang nilai 86-100
- 3 = Ketepatan intonasi siswa dikatakan pada kategori terampil apabila sedikit kesalahan dalam penempatan tekanan kata, pembicaraan juga tidak terkesan datar. Rentang nilai 76-85.
- 2 = Ketepatan intonasi siswa dikatakan pada kategori cukup terampil apabila terkadang membuat kesalahan dalam penempatan tekanan kata, cukup terkesan datar. Rentang nilai 56-75.
- 1 = Ketepatan intonasi siswa dikatakan pada kategori kurang terampil apabila sering tidak memberikan tekanan kata yang seharusnya mendapatkan intonasi dan cukup membosankan lawan bicaranya. Rentang nilai 10-55.

c. Ketepatan kalimat yang digunakan saat berbicara

- 4 = Ketepatan kalimat yang digunakan siswa saat berbicara dikatakan pada kategori sangat terampil apabila sesuai dengan deskripsi yang ada dengan tanpa kesulitan. Rentang nilai 86-100.
- 3 = Ketepatan kalimat yang digunakan siswa saat berbicara dikatakan pada kategori terampil apabila sesuai dengan deskripsi yang ada tetapi sedikit mengalami kesulitan (kekeliruan). Rentang nilai 76-85.
- 2 = Ketepatan kalimat yang digunakan siswa saat berbicara dikatakan pada kategori cukup terampil apabila cukup sesuai terkadang tidak sesuai dengan deskripsi yang ada. Rentang nilai 56-75.
- 1 = Ketepatan kalimat yang digunakan siswa saat berbicara dikatakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pada kategori kurang terampil apabila kurang sesuai, sering berbicara di luar deskripsi yang ada dan membingungkan pendengarnya. Rentang nilai 10-55.

d. Kelancaran saat berbicara

- 4 = Kelancaran berbicara siswa dikatakan pada kategori sangat terampil apabila berbicara dengan sangat lancar, tidak terputus-putus, dan tidak terdapat sisipan bunyi “ee,,,” dan sejenisnya. Rentang nilai 86-100.
- 3 = Kelancaran berbicara siswa dikatakan pada kategori terampil apabila sedikit sekali berbicara dengan terputus-putus tetapi tidak terdapat sisipan bunyi “ee,,,” dan sejenisnya. Rentang nilai 76-85.
- 2 = Kelancaran berbicara siswa dikatakan pada kategori cukup terampil apabila terkadang berbicara dengan terputus-putus dan terdapat sisipan bunyi “ee,,,” dan sejenisnya. Rentang nilai 56-75.
- 1 = Kelancaran berbicara siswa dikatakan pada kategori kurang terampil apabila berbicara sering terputus-putus dan menyisipkan bunyi “ee,,,” dan sejenisnya. Rentang nilai 10-55.

e. Kesesuaian mimik atau ekspresi saat berbicara

- 4 = Kesesuaian ekspresi siswa dikatakan pada kategori sangat terampil apabila ekspresi ketika berbicara sesuai dengan isi topik pembicaraan yang sedang dibahas dengan tanpa kesulitan. Rentang nilai 86-100.
- 3 = Kesesuaian ekspresi siswa dikatakan pada kategori terampil apabila ekspresi ketika berbicara sesuai dengan isi topik pembicaraan yang sedang dibahas tetapi sedikit mengalami kesulitan. Rentang nilai 76-85.
- 2 = Kesesuaian ekspresi siswa dikatakan pada kategori cukup terampil apabila terkadang ekspresi ketika berbicara tidak sesuai dengan isi

topik pembicaraan yang sedang dibahas. Rentang nilai 56-75.

1 = Kesesuaian ekspresi siswa dikatakan pada kategori kurang terampil apabila ekspresi ketika berbicara sering tidak sesuai dengan isi topik pembicaraan yang sedang dibahas. Rentang nilai 10-55.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SDIT Sakinah Pandau Jaya
Kelas/ Semester	: IV/ 2
Tema	: 8 (Daerah Tempat Tinggalku)
Subtema	: 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Pertemuan / Siklus	: 4 / II

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku: a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. Efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah,

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Mengidentifikasi cerita tokoh-tokoh tentang kabupaten Tabanan yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat. 3.9.2 Memahami cerita tentang kabupaten Tabanan yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat. 3.9.3 Menjelaskan jawaban atas pertanyaan yang diajukan berdasarkan isi teks cerita fiksi tentang kabupaten Tabanan dengan tepat.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Menyajikan isi cerita fiksi tentang kabupaten Tabanan secara lisan dengan tepat di depan kelas.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi cerita tokoh-tokoh tentang Kabupaten Tabanan yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.
2. Siswa mampu memahami cerita tentang Kabupaten Tabanan yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.
3. Siswa mampu menjelaskan jawaban atas pertanyaan yang diajukan berdasarkan isi teks cerita fiksi tentang Kabupaten Tabanan dengan tepat.
4. Siswa mampu menyajikan isi cerita fiksi tentang Kabupaten Tabanan secara lisan dengan tepat di depan kelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

D. Materi Pembelajaran

©Cerita fiksi tentang kabupaten Tabanan (materi terlampir)

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Everyone is a Teacher Here (ETH)*

Metode : Penugasan, metode tanya jawab, dan praktik.

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Teks bacaan, kartu pertanyaan yang berwarna-warni, dan gambar.
2. Alat : Kertas, pena, papan tulis, spidol, dan penghapus papan tulis.

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2016. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Tema 8 Subtema 1 Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2016. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Tema 8 Subtema 1 Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Berbagai sumber lain yang relevan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



H. Langkah-Langkah Pembelajaran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a. 3. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kerapian, kebersihan kelas, dan memeriksa kehadiran. 4. Guru memberikan apersepsi dengan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Guru dan siswa melakukan "ice breaking tepuk semangat". 7. Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa kertas teks bacaan, kartu untuk menulis pertanyaan, media gambar, dan reward permen. 	10 Menit

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memahami isi teks cerita fiksi yang dibagikan oleh guru. 2. Siswa diberikan kartu indeks untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas yaitu dari cerita kabupaten Tabanan, dan mengumpulkan kertas pertanyaan. 3. Guru mengacak kertas pertanyaan tersebut untuk dibagikan lagi kepada setiap siswa, dan meminta siswa untuk mulai memikirkan jawabannya. 4. Siswa secara sukarela maju ke depan kelas untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya secara lisan. 5. Setelah jawaban diberikan, siswa yang lain menambahkan jawaban atau menanggapi secara lisan dan tepat. Kemudian dilanjutkan dengan siswa yang akan menjadi sukarelawan berikutnya. 	50 Menit
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan evaluasi berupa tes lisan. 3. Guru meminta siswa untuk merapikan tempat duduknya masing-masing, dan guru minta maaf jika ada salah kata dalam menyampaikan pelajaran. 4. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a setelah belajar dan mengucapkan hamdalah. 5. Guru mengucapkan salam. 	10 Menit



UIN SUSKA RIAU

I. Penilaian

a. Teknik Penilaian:

1. Keterampilan Berbicara : Tes Lisan

b. Bentuk Penilaian:

1. Keterampilan Berbicara: Menyajikan isi cerita fiksi tentang kabupaten Tabanan secara lisan dengan tepat di depan kelas.

Mengetahui,

Kepala SDIT Sakinah Pandau Jaya

Sri Wahyuni, DLY, S.Ag

Wali Kelas IV

Nur Hikmah Lestari, S.Pd

Mahasiswa

Wardatul Ummi

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Kabupaten Tabanan

Tabanan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bali. Kabupaten ini terletak di bagian selatan Pulau Bali. Daerah Tabanan didominasi oleh pegunungan dan pantai. Sepertiga wilayah Kabupaten Tabanan digunakan sebagai lahan persawahan sehingga Kabupaten ini dikenal sebagai daerah agraris. Potensi unggulan Kabupaten Tabanan adalah bidang pertanian, karena sebagian besar mata pencahariannya adalah petani. Hasil pertanian di Kabupaten Tabanan berupa padi dan sayuran.

Sayuran dihasilkan di daerah bertopografi tinggi seperti Baturiti. Hasil sayuran digunakan untuk memenuhi kebutuhan hotel, restoran, dan supermarket di Bali. Selain pertanian, ternak unggulan Kabupaten Tabanan adalah ayam. Peternakan ayam buras, petelur, dan pedaging berada di Desa Udu dan Bolangan, Kecamatan Penebel. Di Tabanan juga berkembang industri kerajinan, seperti anyaman bambu, keramik, gerabah, logam, dan perak.

Industri ini berkembang di Desa Pejaten, Kecamatan Kediri. Objek wisata di Kabupaten Tabanan juga berkembang pesat. Objek wisata tersebut antara lain Tanah Lot, Alas Kedaton, Bedugul, Ulun Danau Berantan, dan Kebun Raya Eka Karya. Perkembangan objek wisata ini mendukung berkembangnya usaha jasa seperti restoran, hotel, dan penginapan. Selain dimanfaatkan sebagai objek wisata, potensi kelautan Kabupaten Tabanan juga dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk menangkap ikan.



Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

NO	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																			
		Ketepatan Pelafalan				Ketepatan Intonasi				Ketepatan Kalimat				Kelancaran				Kesesuaian Mimik/ekspresi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Akbar Ramadhan																				
2	Alif Hasibuan																				
3	Alif Rido Pratama																				
4	Ameliya Riyani																				
5	Anindya Raihanum																				
Dst.																					

Keterangan Kriteria Penilaian :

a. Ketepatan pelafalan saat berbicara

- 4 = Ketepatan pelafalan siswa dikatakan pada kategori sangat terampil apabila mengucapkan kata maupun kalimat dengan sangat jelas yaitu benar-benar dapat dibedakan bunyi konsonan dan vokal (hampir tidak ada kesalahan). Rentang nilai 86-100.
- 3 = Ketepatan pelafalan siswa dikatakan pada kategori terampil apabila mengucapkan kata maupun kalimat dengan jelas yaitu dapat dibedakan bunyi konsonan dan vokal (artikulasi jelas tetapi sesekali melakukan kesalahan). Rentang nilai 76-85.
- 2 = Ketepatan pelafalan siswa dikatakan pada kategori cukup terampil apabila cukup kesulitan mengucapkan bunyi konsonan dan vokal tetapi masih dapat dipahami pendengar. Rentang nilai 56-75.
- 1 = Ketepatan pelafalan siswa dikatakan pada kategori kurang terampil apabila melafalkan kata-kata yang susah sekali dipahami karena masalah pengucapan yaitu bunyi konsonan dan vokal kurang jelas. Rentang nilai 10-55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Ketepatan intonasi saat berbicara

- 4 = Ketepatan intonasi siswa dikatakan pada kategori sangat terampil apabila penempatan tekanan kata sangat tepat sehingga berbicara tidak terkesan datar dan membosankan. Rentang nilai 86-100
- 3 = Ketepatan intonasi siswa dikatakan pada kategori terampil apabila sedikit kesalahan dalam penempatan tekanan kata, pembicaraan juga tidak terkesan datar. Rentang nilai 76-85.
- 2 = Ketepatan intonasi siswa dikatakan pada kategori cukup terampil apabila terkadang membuat kesalahan dalam penempatan tekanan kata, cukup terkesan datar. Rentang nilai 56-75.
- 1 = Ketepatan intonasi siswa dikatakan pada kategori kurang terampil apabila sering tidak memberikan tekanan kata yang seharusnya mendapatkan intonasi dan cukup membosankan lawan bicaranya. Rentang nilai 10-55.

c. Ketepatan kalimat yang digunakan saat berbicara

- 4 = Ketepatan kalimat yang digunakan siswa saat berbicara dikatakan pada kategori sangat terampil apabila sesuai dengan deskripsi yang ada dengan tanpa kesulitan. Rentang nilai 86-100.
- 3 = Ketepatan kalimat yang digunakan siswa saat berbicara dikatakan pada kategori terampil apabila sesuai dengan deskripsi yang ada tetapi sedikit mengalami kesulitan (kekeliruan). Rentang nilai 76-85.
- 2 = Ketepatan kalimat yang digunakan siswa saat berbicara dikatakan pada kategori cukup terampil apabila cukup sesuai terkadang tidak sesuai dengan deskripsi yang ada. Rentang nilai 56-75.
- 1 = Ketepatan kalimat yang digunakan siswa saat berbicara dikatakan pada kategori kurang terampil apabila kurang sesuai, sering berbicara di luar deskripsi yang ada dan membingungkan pendengarnya. Rentang nilai 10-55.



UIN SUSKA RIAU

d. Kelancaran saat berbicara

- 4 = Kelancaran berbicara siswa dikatakan pada kategori sangat terampil apabila berbicara dengan sangat lancar, tidak terputus-putus, dan tidak terdapat sisipan bunyi “ee,,,” dan sejenisnya. Rentang nilai 86-100.
- 3 = Kelancaran berbicara siswa dikatakan pada kategori terampil apabila sedikit sekali berbicara dengan terputus-putus tetapi tidak terdapat sisipan bunyi “ee,,,” dan sejenisnya. Rentang nilai 76-85.
- 2 = Kelancaran berbicara siswa dikatakan pada kategori cukup terampil apabila terkadang berbicara dengan terputus-putus dan terdapat sisipan bunyi “ee,,,” dan sejenisnya. Rentang nilai 56-75.
- 1 = Kelancaran berbicara siswa dikatakan pada kategori kurang terampil apabila berbicara sering terputus-putus dan menyisipkan bunyi “ee,,,” dan sejenisnya. Rentang nilai 10-55.

e. Kesesuaian mimik atau ekspresi saat berbicara

- 4 = Kesesuaian ekspresi siswa dikatakan pada kategori sangat terampil apabila ekspresi ketika berbicara sesuai dengan isi topik pembicaraan yang sedang dibahas dengan tanpa kesulitan. Rentang nilai 86-100.
- 3 = Kesesuaian ekspresi siswa dikatakan pada kategori terampil apabila ekspresi ketika berbicara sesuai dengan isi topik pembicaraan yang sedang dibahas tetapi sedikit mengalami kesulitan. Rentang nilai 76-85.
- 2 = Kesesuaian ekspresi siswa dikatakan pada kategori cukup terampil apabila terkadang ekspresi ketika berbicara tidak sesuai dengan isi topik pembicaraan yang sedang dibahas. Rentang nilai 56-75.
- 1 = Kesesuaian ekspresi siswa dikatakan pada kategori kurang terampil apabila ekspresi ketika berbicara sering tidak sesuai dengan isi topik pembicaraan yang sedang dibahas. Rentang nilai 10-55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

HASIL TES KETERAMPILAN BERBICARA SISWA

Materi : Cerita fiksi tentang asal mula telaga warna
 Tanggal : 06 Januari 2021
 Pertemuan : Sebelum Tindakan
 Petunjuk : Berikan nilai 1,2,3,4 pada kolom dibawah ini sesuai dengan indikator keterampilan berbicara yang dipraktikkan

No	Kode Sampel	Indikator Keterampilan Berbicara Siswa					Skor Sebelum Tindakan
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	2	1	2	4	4	13
2	Siswa 002	2	3	4	2	4	15
3	Siswa 003	3	2	2	2	4	13
4	Siswa 004	2	4	3	2	3	14
5	Siswa 005	4	2	2	4	3	15
6	Siswa 006	2	2	2	3	4	13
7	Siswa 007	2	3	1	2	4	12
8	Siswa 008	4	2	3	2	4	15
9	Siswa 009	2	2	2	1	4	11
10	Siswa 010	2	2	2	3	4	13
11	Siswa 011	1	3	2	2	4	12
12	Siswa 012	3	3	3	2	4	15
13	Siswa 013	2	2	2	2	3	11
14	Siswa 014	2	4	2	2	4	14
15	Siswa 015	2	2	2	2	4	12
16	Siswa 016	3	2	4	2	4	15
Jumlah		38	39	38	37	61	213
Persentase (%)		47,50%	48,75%	47,50%	46,25%	76,25%	53,25%
Kategori							Kurang Terampil

Keterangan :

1. Ketepatan pelafalan saat berbicara.
2. Ketepatan intonasi saat berbicara.
3. Ketepatan kalimat yang digunakan saat berbicara.
4. Kelancaran saat berbicara.
5. Kesesuaian mimik atau ekspresi saat berbicara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Materi : Cerita fiksi tentang asal mula telaga warna
 Tanggal : 03 Maret 2021
 Pertemuan : Pertama Siklus I
 Petunjuk : Berikan nilai 1,2,3,4 pada kolom dibawah ini sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang Diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Guru membagikan teks bacaan-cerita fiksi dan meminta semua siswa untuk memahami isi teks cerita fiksi tersebut.			3		3
2	Guru membagikan secarik kertas atau kartu indeks kepada semua siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang cerita tersebut.		2			2
3	Guru kemudian mengacak kertas pertanyaan yang telah dikumpulkan oleh siswa untuk dibagikan lagi kepada setiap siswa, dan meminta siswa untuk mulai memikirkan jawabannya.		2			2
4	Guru meminta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.		2			2
5	Guru meminta siswa yang lain untuk menambahkan jawaban atau menanggapi, kemudian guru melanjutkan dengan meminta sukarlawan berikutnya.		2			2
Jumlah						11
Persentase (%)						55%
Kategori						Cukup



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang Baik

Observer

Nur Hikmah Lestari, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Materi : Cerita fiksi tentang kasuari dan dara makota
 Tanggal : 05 Maret 2021
 Pertemuan : Kedua Siklus I
 Petunjuk : Berikan nilai 1,2,3,4 pada kolom dibawah ini sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang Diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Guru membagikan teks bacaan cerita fiksi dan meminta semua siswa untuk memahami isi teks cerita fiksi tersebut.			3		3
2	Guru membagikan secarik kertas atau kartu indeks kepada semua siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang cerita tersebut.		2			2
3	Guru kemudian mengacak kertas pertanyaan yang telah dikumpulkan oleh siswa untuk dibagikan lagi kepada setiap siswa, dan meminta siswa untuk mulai memikirkan jawabannya.		2			2
4	Guru meminta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.		2			2
5	Guru meminta siswa yang lain untuk menambahkan jawaban atau menanggapi, kemudian guru melanjutkan dengan meminta sukarelawan berikutnya.			3		3
Jumlah						12
Persentase (%)						60%
Kategori						Cukup



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang Baik

Observer

Nur Hikmah Lestari, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Materi : Cerita fiksi tentang asal mula bukit batu
 Tanggal : 10 Maret 2021
 Pertemuan : Ketiga Siklus II
 Petunjuk : Berikan nilai 1,2,3,4 pada kolom dibawah ini sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang Diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Guru membagikan teks bacaan cerita fiksi dan meminta semua siswa untuk memahami isi teks cerita fiksi tersebut.			4		4
2	Guru membagikan secarik kertas atau kartu indeks kepada semua siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang cerita tersebut.			3		3
3	Guru kemudian mengacak kertas pertanyaan yang telah dikumpulkan oleh siswa untuk dibagikan lagi kepada setiap siswa, dan meminta siswa untuk mulai memikirkan jawabannya.		2			2
4	Guru meminta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.			3		3
5	Guru meminta siswa yang lain untuk menambahkan jawaban atau menanggapi, kemudian guru melanjutkan dengan meminta sukarelawan berikutnya.			3		3
Jumlah						15
Persentase (%)						75%
Kategori						Baik



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang Baik

Observer

Nur Hikmah Lestari, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Materi : Cerita fiksi tentang kabupaten Tabanan
 Tanggal : 12 Maret 2021
 Pertemuan : Keempat Siklus II
 Petunjuk : Berikan nilai 1,2,3,4 pada kolom dibawah ini sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang Diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Guru membagikan teks bacaan cerita fiksi dan meminta semua siswa untuk memahami isi teks cerita fiksi tersebut.			4		4
2	Guru membagikan secarik kertas atau kartu indeks kepada semua siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang cerita tersebut.			4		4
3	Guru kemudian mengacak kertas pertanyaan yang telah dikumpulkan oleh siswa untuk dibagikan lagi kepada setiap siswa, dan meminta siswa untuk mulai memikirkan jawabannya.			3		3
4	Guru meminta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.			3		3
5	Guru meminta siswa yang lain untuk menambahkan jawaban atau menanggapi, kemudian guru melanjutkan dengan meminta sukarelawan berikutnya.			3		3
Jumlah						17
Persentase (%)						85%
Kategori						Sangat Baik



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang Baik

Observer

Nur Hikmah Lestari, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Materi : Cerita fiksi tentang asal mula telaga warna
 Tanggal : 03 Maret 2021
 Pertemuan : Pertama Siklus I
 Petunjuk : Berikan nilai 1,2,3,4 pada kolom dibawah ini sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh siswa

No	Kode Sampel	Aktivitas yang diamati					Skor pertemuan pertama
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	1	2	2	2	2	9
2	Siswa 002	2	2	2	2	1	9
3	Siswa 003	2	2	1	2	3	10
4	Siswa 004	2	1	2	2	3	10
5	Siswa 005	2	2	2	1	2	9
6	Siswa 006	2	2	1	2	4	11
7	Siswa 007	1	2	2	2	2	9
8	Siswa 008	3	2	1	2	2	10
9	Siswa 009	2	2	2	2	1	9
10	Siswa 010	3	2	1	2	2	10
11	Siswa 011	1	2	2	3	2	10
12	Siswa 012	2	1	2	2	3	10
13	Siswa 013	1	2	3	1	2	9
14	Siswa 014	2	3	2	2	3	12
15	Siswa 015	1	2	2	2	2	9
16	Siswa 016	2	2	2	2	3	11
Jumlah		29	31	29	31	37	157
Persentase (%)		36,25%	36,75%	36,25%	38,75%	46,25%	39,25%
Kategori							Kurang Baik

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

1. Siswa memahami isi teks bacaan cerita fiksi yang dibagikan oleh guru.
2. Siswa menuliskan satu pertanyaan tentang cerita yang sudah dibagikan oleh guru, kemudian mengumpulkan kertas pertanyaan tersebut.
3. Siswa membaca dalam hati kertas pertanyaan yang sudah dibagikan oleh guru secara acak, dan mulai memikirkan jawabannya.
4. Siswa secara sukarela tanpa ditunjuk oleh guru untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya di depan kelas.
5. Siswa menambahkan jawaban teman ataupun menanggapi, dan dilanjutkan dengan siswa yang ingin menjadi sukarelawan berikutnya.

Observer

Nur Hikmah Lestari, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Materi : Cerita fiksi tentang kasuari dan dara makota
 Tanggal : 05 Maret 2021
 Pertemuan : Kedua Siklus I
 Petunjuk : Berikan nilai 1,2,3,4 pada kolom dibawah ini sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh siswa

No	Kode Sampel	Aktivitas yang diamati					Skor pertemuan kedua
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	2	3	4	3	2	14
2	Siswa 002	3	4	2	3	2	14
3	Siswa 003	2	3	2	4	2	13
4	Siswa 004	3	2	3	4	3	15
5	Siswa 005	3	3	4	2	3	15
6	Siswa 006	3	3	2	3	4	15
7	Siswa 007	2	4	2	3	3	14
8	Siswa 008	4	3	3	2	3	15
9	Siswa 009	3	4	3	3	4	17
10	Siswa 010	4	3	3	3	2	15
11	Siswa 011	3	2	2	4	3	14
12	Siswa 012	3	4	3	2	3	15
13	Siswa 013	2	3	4	3	3	15
14	Siswa 014	3	3	3	4	3	16
15	Siswa 015	4	3	2	2	4	15
16	Siswa 016	3	2	3	4	3	15
jumlah		47	49	45	49	47	239
Persentase (%)		58,75%	61,25%	56,25%	61,25%	58,75%	59,25%
Kategori							Cukup

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

1. Siswa memahami isi teks bacaan cerita fiksi yang dibagikan oleh guru.
2. Siswa menuliskan satu pertanyaan tentang cerita yang sudah dibagikan oleh guru, kemudian mengumpulkan kertas pertanyaan tersebut.
3. Siswa membaca dalam hati kertas pertanyaan yang sudah dibagikan oleh guru secara acak, dan mulai memikirkan jawabannya.
4. Siswa secara sukarela tanpa ditunjuk oleh guru untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya di depan kelas.
5. Siswa menambahkan jawaban teman ataupun menanggapi, dan dilanjutkan dengan siswa yang ingin menjadi sukarelawan berikutnya.

Observer

Nur Hikmah Lestari, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Materi : Cerita fiksi tentang asal mula bukit catu
 Tanggal : 10 Maret 2021
 Pertemuan : Ketiga Siklus II
 Petunjuk : Berikan nilai 1,2,3,4 pada kolom dibawah ini sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh siswa

No	Kode Sampel	Aktivitas yang diamati					Skor pertemuan ketiga
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	3	4	4	3	4	18
2	Siswa 002	4	4	3	4	4	19
3	Siswa 003	3	4	4	4	3	18
4	Siswa 004	4	3	4	4	4	19
5	Siswa 005	4	3	4	3	4	18
6	Siswa 006	4	4	4	4	4	20
7	Siswa 007	3	4	4	3	4	18
8	Siswa 008	4	3	3	4	4	18
9	Siswa 009	4	4	4	3	4	19
10	Siswa 010	4	3	4	4	3	18
11	Siswa 011	4	4	4	4	4	20
12	Siswa 012	4	4	4	4	3	19
13	Siswa 013	4	4	4	3	4	19
14	Siswa 014	4	4	4	4	4	20
15	Siswa 015	4	3	3	4	4	18
16	Siswa 016	4	4	4	4	4	20
Jumlah		61	59	61	59	61	301
Persentase (%)		76,25%	73,75%	76,25%	73,75%	76,25%	75,25%
Kategori							Baik

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

1. Siswa memahami isi teks bacaan cerita fiksi yang dibagikan oleh guru.
2. Siswa menuliskan satu pertanyaan tentang cerita yang sudah dibagikan oleh guru, kemudian mengumpulkan kertas pertanyaan tersebut.
3. Siswa membaca dalam hati kertas pertanyaan yang sudah dibagikan oleh guru secara acak, dan mulai memikirkan jawabannya.
4. Siswa secara sukarela tanpa ditunjuk oleh guru untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya di depan kelas.
5. Siswa menambahkan jawaban teman ataupun menanggapi, dan dilanjutkan dengan siswa yang ingin menjadi sukarelawan berikutnya.

Observer

Nur Hikmah Lestari, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Materi : Cerita fiksi tentang kabupaten Tabanan
 Tanggal : 12 Maret 2021
 Pertemuan : Keempat Siklus II
 Petunjuk : Berikan nilai 1,2,3,4 pada kolom dibawah ini sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh siswa

No	Kode Sampel	Aktivitas yang diamati					Skor pertemuan keempat
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	4	4	4	4	4	20
2	Siswa 002	4	4	4	4	4	20
3	Siswa 003	4	4	4	4	4	20
4	Siswa 004	4	4	4	4	4	20
5	Siswa 005	4	3	4	4	4	19
6	Siswa 006	4	4	4	4	4	20
7	Siswa 007	4	4	4	3	4	19
8	Siswa 008	4	4	4	4	4	20
9	Siswa 009	4	4	4	4	4	20
10	Siswa 010	4	4	4	4	4	20
11	Siswa 011	4	4	4	4	4	20
12	Siswa 012	4	4	4	4	4	20
13	Siswa 013	4	4	4	4	4	20
14	Siswa 014	4	4	4	4	4	20
15	Siswa 015	4	4	4	4	4	20
16	Siswa 016	4	4	4	4	4	20
jumlah		64	63	64	63	64	318
Persentase (%)		80%	78,75%	80%	78,75%	80%	79,5%
Kategori							Baik

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

1. Siswa memahami isi teks bacaan cerita fiksi yang dibagikan oleh guru.
2. Siswa menuliskan satu pertanyaan tentang cerita yang sudah dibagikan oleh guru, kemudian mengumpulkan kertas pertanyaan tersebut.
3. Siswa membaca dalam hati kertas pertanyaan yang sudah dibagikan oleh guru secara acak, dan mulai memikirkan jawabannya.
4. Siswa secara sukarela tanpa ditunjuk oleh guru untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya di depan kelas.
5. Siswa menambahkan jawaban teman ataupun menanggapi, dan dilanjutkan dengan siswa yang ingin menjadi sukarelawan berikutnya.

Observer

Nur Hikmah Lestari, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

HASIL TES KETERAMPILAN BERBICARA SISWA

Materi : Cerita fiksi tentang asal mula telaga warna
 Tanggal : 03 Maret 2021
 Pertemuan : Pertama Siklus I
 Petunjuk : Berikan nilai 1,2,3,4 pada kolom dibawah ini sesuai dengan indikator keterampilan berbicara yang dipraktikkan

No	Kode Sampel	Indikator Keterampilan Berbicara Siswa					Skor pertemuan pertama
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	3	3	2	4	4	16
2	Siswa 002	3	3	4	2	4	16
3	Siswa 003	3	3	3	3	4	16
4	Siswa 004	3	4	3	3	3	16
5	Siswa 005	4	3	3	4	3	17
6	Siswa 006	2	3	3	3	4	15
7	Siswa 007	3	4	2	3	4	16
8	Siswa 008	4	3	3	2	4	16
9	Siswa 009	3	4	3	1	4	15
10	Siswa 010	3	2	4	3	4	16
11	Siswa 011	1	3	3	4	4	15
12	Siswa 012	3	3	3	3	4	16
13	Siswa 013	3	3	3	4	3	16
14	Siswa 014	3	4	3	2	4	16
15	Siswa 015	3	3	3	3	4	16
16	Siswa 016	3	3	4	3	4	17
Jumlah		47	57	49	49	53	255
Persentase (%)		53,75%	63,75%	61,25%	53,75%	76,25%	63,75%
Kategori							Cukup Terampil

Keterangan :

1. Ketepatan pelafalan saat berbicara.
2. Ketepatan intonasi saat berbicara.
3. Ketepatan kalimat yang digunakan saat berbicara.
4. Kelancaran saat berbicara.
5. Kesesuaian mimik atau ekspresi saat berbicara.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16.

HASIL TES KETERAMPILAN BERBICARA SISWA

Materi : Cerita fiksi tentang kasuari dan dara makota
 Tanggal : 05 Maret 2021
 Pertemuan : Kedua Siklus I
 Petunjuk : Berikan nilai 1,2,3,4 pada kolom dibawah ini sesuai dengan indikator keterampilan berbicara yang dipraktikkan

No	Kode Sampel	Indikator Keterampilan Berbicara Siswa					Skor pertemuan kedua
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	4	3	4	4	4	19
2	Siswa 002	3	4	4	3	4	18
3	Siswa 003	4	3	4	3	4	18
4	Siswa 004	3	4	3	4	3	17
5	Siswa 005	4	3	4	4	3	18
6	Siswa 006	4	4	4	3	4	19
7	Siswa 007	3	4	3	4	4	18
8	Siswa 008	4	3	4	3	4	18
9	Siswa 009	3	4	3	2	4	16
10	Siswa 010	4	3	4	3	4	18
11	Siswa 011	3	4	3	4	4	18
12	Siswa 012	3	4	4	4	4	19
13	Siswa 013	3	3	4	4	3	17
14	Siswa 014	3	4	4	3	4	18
15	Siswa 015	3	4	3	4	4	18
16	Siswa 016	4	3	4	3	4	18
Jumlah		55	57	53	55	61	287
Persentase (%)		68,75%	71,25%	73,75%	68,75%	76,25%	71,75%
Kategori							Cukup Terampil

Keterangan :

1. Ketepatan pelafalan saat berbicara.
2. Ketepatan intonasi saat berbicara.
3. Ketepatan kalimat yang digunakan saat berbicara.
4. Kelancaran saat berbicara.
5. Kesesuaian mimik atau ekspresi saat berbicara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 17

HASIL TES KETERAMPILAN BERBICARA SISWA

Materi : Cerita fiksi tentang asal mula bukit catu
 Tanggal : 10 Maret 2021
 Pertemuan : Ketiga Siklus II
 Petunjuk : Berikan nilai 1,2,3,4 pada kolom dibawah ini sesuai dengan indikator keterampilan berbicara yang dipraktikkan

No	Kode Sampel	Indikator Keterampilan Berbicara Siswa					Skor pertemuan ketiga
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	4	4	4	4	4	20
2	Siswa 002	3	4	4	4	4	19
3	Siswa 003	4	4	4	4	4	20
4	Siswa 004	4	4	3	4	3	18
5	Siswa 005	4	3	4	4	3	18
6	Siswa 006	4	4	4	3	4	19
7	Siswa 007	4	4	4	4	4	20
8	Siswa 008	4	3	4	4	4	19
9	Siswa 009	3	4	4	4	4	19
10	Siswa 010	4	4	4	4	4	20
11	Siswa 011	4	4	4	4	4	20
12	Siswa 012	4	4	4	4	4	20
13	Siswa 013	4	3	4	4	3	18
14	Siswa 014	4	4	4	4	4	20
15	Siswa 015	3	4	4	4	4	19
16	Siswa 016	4	4	4	4	4	20
Jumlah		61	61	59	63	61	305
Persentase (%)		76,25%	76,25%	73,35%	78,25%	76,25%	76,25%
Kategori							Terampil

Keterangan :

1. Ketepatan pelafalan saat berbicara.
2. Ketepatan intonasi saat berbicara.
3. Ketepatan kalimat yang digunakan saat berbicara.
4. Kelancaran saat berbicara.
5. Kesesuaian mimik atau ekspresi saat berbicara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18

HASIL TES KETERAMPILAN BERBICARA SISWA

Materi : Cerita fiksi tentang kabupaten Tabanan
 Tanggal : 12 Maret 2021
 Pertemuan : Keempat Siklus II
 Petunjuk : Berikan nilai 1,2,3,4 pada kolom dibawah ini sesuai dengan indikator keterampilan berbicara yang dipraktikkan

No	Kode Sampel	Indikator Keterampilan Berbicara Siswa					Skor pertemuan keempat
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	4	4	4	4	4	20
2	Siswa 002	3	4	4	4	4	19
3	Siswa 003	4	4	4	4	4	20
4	Siswa 004	4	4	3	4	4	19
5	Siswa 005	4	4	4	4	4	20
6	Siswa 006	4	4	4	4	4	20
7	Siswa 007	4	4	4	4	4	20
8	Siswa 008	4	4	4	3	4	19
9	Siswa 009	3	4	4	4	4	19
10	Siswa 010	4	4	4	4	4	20
11	Siswa 011	4	3	4	4	4	19
12	Siswa 012	4	4	4	4	4	20
13	Siswa 013	4	4	4	4	4	19
14	Siswa 014	4	4	4	4	4	20
15	Siswa 015	3	4	4	4	4	19
16	Siswa 016	4	4	4	4	4	20
Jumlah		61	63	63	63	63	313
Persentase (%)		76,25%	78,75%	78,75%	78,75%	78,75%	78,25%
Kategori							Tercapai

Keterangan :

1. Ketepatan pelafalan saat berbicara.
2. Ketepatan intonasi saat berbicara.
3. Ketepatan kalimat yang digunakan saat berbicara.
4. Kelancaran saat berbicara.
5. Kesesuaian mimik atau ekspresi saat berbicara.



Lampiran 19

ADMINISTRASI SURAT MENYURAT

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Ilustranis No. 155 Km. 18 Tepian Pekanbaru Riau 28282 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 581647
Fak. (0781) 281247 Wab. www.uin-suska.ac.id E-mail: fak. tarbiyah@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1709/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 16 Februari 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SDIT Sakinah Pandau Jaya
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmanullahi wabarakanah
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : WARDATUL UMMI
NIM : 11718200541
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU

“SAKINAH” AKREDITASI A

JL. PURNAMA UJUNG NO.04 PANDAU JAYA KEC. SIAK HULU KAB. KAMPAR
NPSN. 10494601 E. Mail. sditsakinah@yahoo.co.id

Pandau Jaya, 22 Februari 2021

Nomor : 317SDIT-S/S.KEL.U/II/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Melakukan Riset

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDIT Sakinah, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten

Kampar, Dengan ini menerangkan nama tersebut dibawah ini :

Nama : Wardatul Ummi
NIM : 11718200541
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Bahwa nama Tersebut diatas diberikan Izin Untuk Melakukan Riset Di SDIT Sakinah sesuai dengan Jurusan yang bersangkutan tersebut diatas.

Demikianlah surat izin prariset ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sepenuhnya.

Pandau Jaya, 22 Februari 2021

Kepala Sekolah

Sri Wahyuni, Dly, S.Ag.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

J. H. H. Soehrawiler No.155 Km.19 Tampan Pekanbaru Riau 28233 PO. BOX 1034 Telp. (0781) 941947
Fak. (0781) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: alik_uin@suska@ yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2337/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 01 Maret 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Wardatul Umni
NIM : 11718200541
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya

Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Jl. Purnama Ujung No. 04 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (01 Maret 2021 s.d 01 Juni 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

n.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Muhammad Syarifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 30064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpstsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/39710
T E N T A N G



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

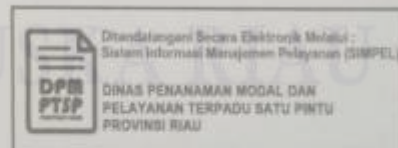
Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : UIN/04/F.IB/PP.00.9/2337/2021 Tanggal 1 Maret 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	WARDATUL UMMI
2. NIM/ KTP	11718200541
3. Program Studi	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
4. Jenjang	S1
5. Alamat	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA TEMA # DAERAH TEMPAT TINGGALKU SUBTEMA LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU SAKINAH PANDAU JAYA
7. Lokasi Penelitian	SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU SAKINAH PANDAU JAYA KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
 - Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
 - Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 17 Maret 2021



Penyampaian :

Penyampaian Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
Yang bersangkutan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/248

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON ZIN-RISET/39710 tanggal 17 Maret 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama | : | WARDATUL UMMI |
| 2. NIM | : | 11718200541 |
| 3. Universitas | : | UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA TEMA 8 DAERAH TEMPAT TINGGALKU SUBTEMA LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU SAKINAH PANDAU JAYA |
| 8. Lokasi | : | SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU SAKINAH PANDAU JAYA |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 18 Maret 2021.

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
 dan Karakter Bangsa,


ONNITA, SE
 Penata Tk. I
 NIP. 19661005 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Kepala SD IT Sakinah di Siak Hulu.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
 Jalan Di. Pangalan No. 15 Bangkinang
 Telepon : (0762) 20456 Faksimil : (0762) 20228
 Website : www.kampar.komenag.go.id

SURAT REKOMENDASI
NOMOR : B-533/KK.04-4/OT.00/03/2021

TENTANG
IZIN PENELITIAN / OBSERVASI

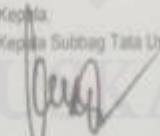
Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Kampar setelah Mempelajari Permohonan dari WARDATUL UMMI Tanggal 18 Maret 2021 dengan ini Memberikan Rekomendasi Izin Penelitian / Observasi Kepada


Nama	WARDATUL UMMI
NIM	11718200541
Perguruan Tinggi	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Program Studi	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jenjang	S1
Alamat	PEKANBARU
Judul	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA TEMA 8 DAERAH TEMPAT TINGGALKU SUB TEMA LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL KELAS IV SDIT SAKINAH PANDAU JAYA
Lokasi	SDIT SAKINAH PANDAU JAYA KABUPATEN KAMPAR

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut

1. Tidak Melakukan Penelitian yang Menyimpang dari Ketentuan dalam Proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada Hubungannya dengan Kegiatan Riset/Praktik dan Pengumpulan Data ini
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian / Pengumpulan Data ini Berlangsung Selama 6 (Enam) Bulan terhitung Mulai Tanggal Rekomendasi ini dikeluarkan

Demikianlah Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan Kepada Pihak yang terkait diharapkan untuk dapat Memberikan Kemudahan dan Membantu Kelancaran Kegiatan Riset ini terimakasih.

an Kepala
 Kepala Subbag Tata Usaha

 H. Fudhi Ahmad, SH, MAB
 NIP. 197012082005011004



Disampaikan kepada Yth

1. Kepala MTS SALO
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU "SAKINAH" AKREDITASI A

JL. PURNAMA UJUNG NO.04 PANDAU JAYA KEC. SIAK HULU KAB. KAMPAR
NPSN. 10494601 E. Mail. sditsakinah@yahoo.co.id

Pandau Jaya, 19 April 2021

Nomor : 412SDIT-S/S.KEL.U/IV/2021
Lampiran : -
Hal : Telah Melakukan Riset

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDIT Sakinah, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Dengan ini menerangkan nama tersebut dibawah ini:

Nama : Wardatul Ummi
NIM : 11718200541
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Bahwa nama tersebut diatas telah melakukan riset di SDIT Sakinah, sesuai dengan Jurusan yang bersangkutan tersebut diatas.

Demikianlah surat telah melakukan riset ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan seperlunya.

UIN SUSKA RIAU

Pandau Jaya, 19 April 2021

Kepala Sekolah

Sri Wahyuni, D.Y.S.Ag.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soekhrantas No. 105 Km. 18 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp: (0761) 561547
Fas. (0761) 561547 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efbk_uinsuska@yahoocoo.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/10558/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 19 Maret 2021

Kepada
Yth. Dr. Yasnel, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru


Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : WARDA TUL UMMI
NIM : 11718200541
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER
HERE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA PADA TEMA 8 DAERAH TEMPAT TINGGALKU SUBTEMA
LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SEKOLAH DASAR
ISLAM TERPADU SAKINAH PANDAU JAYA
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dibatukkan terimakasih.

Wassalam
Wakil Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: J. H. R. Soebrandes Km. 15 Tampar. Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul penelitian
 - b. Penulisan Laporan Penelitian
2. Nama Pembimbing : Dr. Yasnel, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai : 197108152007012035
3. Nama Mahasiswa : Wardatul Ummi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11718200541
5. Kegiatan : Bimbingan skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	11 Januari 2021	Bab 1-3		
2	16 Januari 2021	Instrumen Penelitian		
3	19 Mei 2021	Analisis Data		
4	28 Mei 2021	Analisis Data		
5	4 Juni 2021	Bab 5 Kerimpulan		
6	8 Juni 2021	Abstrak		
7	10 Juni 2021	ACC Untuk Ujian Munakahad		

Pekanbaru, 10 Juni 2021

Pembimbing

Dr. Yasnel, M.Ag



Lampiran 20

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Wardatul Ummi, lahir di Padang Timbalun, PasamanBarat, Sumatera Barat, pada tanggal 04 Agustus 1998. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan ayahanda Hamsar (Alm) dan Ibunda Yusmaida Nelly. Penulis mulai menempuh pendidikan di Sekolah Dasar SDN 08 Sungai Aur di Pasaman Barat, pada tahun 2005. Kemudian menyelesaikan pendidikan menengah pertama di MTSN Ujung Gading, Kab. Pasaman Barat, Prov. Sumatera Barat, pada tahun 2014. Setelah itu penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di MAN Lembah Melintang, Kab. Pasaman Barat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian pada bulan Maret-April 2021 penulis melakukan penelitian di SDIT Sakinah Pandau Jaya, Kec. Siak Hulu, Kab. Kampar, Riau sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Munaqasyah guna meraih gelar Sarjana Pendidikan dibawah bimbingan ibu Dr. Yasnel, M.Ag. Selanjutnya penulis dinyatakan lulus ujian Sarjana Pendidikan dengan judul : “Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Sakinah Pandau Jaya”.